



PEMERINTAH KABUPATEN KAYONG UTARA
DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL

PROFIL
PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN
KABUPATEN KAYONG UTARA
TAHUN 2022



disdukcapil.kayongutarakab.go.id



disdukcapil.kku



disdukcapil.kku



08115674776





PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN KABUPATEN KAYONG UTARA TAHUN 2022



KATA PENGANTAR



ASLINDA, S.Hut., M.M.

KEPALA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
KABUPATEN KAYONG UTARA

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara dapat menyelesaikan penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022.

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022 ini berisikan tujuh bab yaitu, Pendahuluan, Gambaran Umum Daerah, Sumber Data, Perkembangan Kependudukan, Kepemilikan Dokumen Kependudukan Kesimpulan dan Penutup. Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022, disusun dalam rangka melaksanakan amanat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan.

Sumber utama data yang digunakan dalam penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Tahun 2022 merupakan data hasil registrasi penduduk setelah dikonsolidasikan dengan data Pusat Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri Semester II Tahun 2022 dari data hasil pelayanan melalui SIAK Terpusat. Data kependudukan merupakan data yang berkaitan dengan jumlah, struktur, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, penyebaran, dan kualitas serta kesejahteraan penduduk yang menyangkut kesehatan, pendidikan, ekonomi dan sosial, maka dalam penyusunan profil perkembangan kependudukan ini digunakan pula data kependudukan dari lintas sektor terkait. Profil Perkembangan Kependudukan ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang berbagai aspek kependudukan Kabupaten Kayong Utara sehingga dapat dimanfaatkan guna pelayanan publik, perencanaan pembangunan serta pengambilan keputusan dalam penentuan kebijakan.

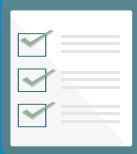
Terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya diucapkan kepada semua pihak yang telah memberikan saran, dukungan dan bantuan sehingga buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022 ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Semoga profil perkembangan kependudukan ini dapat dimanfaatkan bagi Lembaga pemerintah maupun non pemerintah, kalangan akademisi dan masyarakat.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022 masih terdapat kekurangan maka kami sangat mengharapkan masukan, kritikan dan saran untuk memperbaiki penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan di tahun selanjutnya.

DAFTAR ISI



KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
DAFTAR GAMBAR	3
DAFTAR TABEL	4
DAFTAR GRAFIK	8
BAB I PENDAHULUAN	9
A. LATAR BELAKANG	9
B. TUJUAN	9
C. RUANG LINGKUP	10
D. PENGERTIAN UMUM	10
BAB II GAMBARAN UMUM DAERAH	14
A. LETAK GEOGRAFIS DAERAH	14
B. KONDISI DEMOGRAFIS DAERAH	14
C. GAMBARAN EKONOMI DAERAH	15
D. POTENSI DAERAH	16
BAB III SUMBER DATA	19
BAB IV PEKEMBANGAN KEPENDUDUKAN	20
A. KUANTITAS PENDUDUK	20
B. KUALITAS PENDUDUK	40
C. MOBILITAS PENDUDUK	52
BAB V KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN	55
A. KEPEMILIKAN KARTU KELUARGA	55
B. KEPEMILIKAN KARTU TANDA PENDUDUK ELEKTRONIK (KTP-EL)	56
C. KEPEMILIKAN DOKUMEN PENCATATAN SIPIL	56
D. KEPEMILIKAN KARTU IDENTITAS ANAK	59
BAB VI KESIMPULAN	60
BAB VII PENUTUP	62



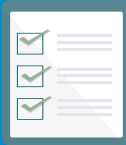
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Peta Administrasi Kabupaten Kayong Utara..... 14

DAFTAR TABEL



Tabel 2. 1	PDRB Kabupaten Kayong Utara Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010 Tahun 2017-2022 (triliun rupiah)	15
Tabel 2. 2	Distribusi dan Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha Tahun 2017 -2022 (Persen)	16
Tabel 4. 1	Jumlah dan Proporsi Penduduk Kabupaten Kayong Utara Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan Tahun 2022	20
Tabel 4. 2	Jumlah dan Proporsi Penduduk Kabupaten Kayong Utara Menurut Kecamatan dan Desa Tahun 2022	21
Tabel 4. 3	Rasio Kepadatan Penduduk Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022	22
Tabel 4. 4	Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021-2022	22
Tabel 4. 5	Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022	24
Tabel 4. 6	Rasio Jenis Kelamin (<i>Sex Ratio</i>) di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022	25
Tabel 4. 7	Rasio Ketergantungan Penduduk Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022	26
Tabel 4. 8	Jumlah dan Proporsi Penduduk Kabupaten Kayong Utara Menurut Status Kawin Tahun 2022	27
Tabel 4. 9	Angka Perkawinan Kasar di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022	28
Tabel 4. 10	Angka Perkawinan Umum Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022	29
Tabel 4. 11	Angka Perceraian Kasar Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022	30
Tabel 4. 12	Angka Perceraian Umum Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022	30
Tabel 4. 13	Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022	31



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 14	Status Hubungan dengan Kepala Keluarga Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022	32
Tabel 4. 15	Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022	33
Tabel 4. 16	Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022	33
Tabel 4. 17	Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Pendidikan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022	34
Tabel 4. 18	Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan dan Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	35
Tabel 4. 19	Jumlah Penduduk Menurut Agama di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022	36
Tabel 4. 20	Jumlah Penduduk Menurut Kecatatan/Disabilitas	36
Tabel 4. 21	Jumlah Kelahiran Hidup Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022	37
Tabel 4. 22	Angka Kelahiran Kasar di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022	38
Tabel 4. 23	Jumlah Kematian di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022	39
Tabel 4. 24	Angka Kematian Kasar di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022	39
Tabel 4. 25	Rasio Anak Perempuan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022	40
Tabel 4. 26	Angka Kematian Bayi di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022	41
Tabel 4. 27	Angka Kematian Neonatal (Angka Kematian Bayi Baru Lahir) di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022	41
Tabel 4. 28	Angka Kematian Post Neonatal di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022	42
Tabel 4. 29	Angka Kematian Ibu di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022	43

DAFTAR TABEL



Tabel 4. 30	Angka Melek Huruf di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022	44
Tabel 4. 31	Angka Partisipasi Kasar di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022	44
Tabel 4. 32	Angka Partisipasi Murni di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022	45
Tabel 4. 33	Angka Putus Sekolah di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022	46
Tabel 4. 34	Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022	47
Tabel 4. 35	Jumlah dan Proporsi Penduduk Bekerja dan Menganggur di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022	47
Tabel 4. 36	Angka Partisipasi Angkatan Kerja di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022	48
Tabel 4. 37	Jumlah dan Proporsi Penduduk yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022	49
Tabel 4. 38	Angka Pengangguran Terbuka di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022	50
Tabel 4. 39	Jumlah Penerima PKH Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022	51
Tabel 4. 40	Proporsi Penduduk Penyandang Disabilitas di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022	51
Tabel 4. 41	Penerima BPJS Kesehatan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022	52
Tabel 4. 42	Angka Migrasi Masuk di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022	53
Tabel 4. 43	Angka Migrasi Keluar di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022	53
Tabel 4. 44	Angka Migrasi Neto di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022	54



DAFTAR TABEL

Tabel 5. 1	Persentase Kepemilikan Kartu Keluarga Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022	55
Tabel 5. 2	Persentase Kepemilikan KTP-EL di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022.....	56
Tabel 5. 3	Persentase Kepemilikan Akta Lahir di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022	57
Tabel 5. 4	Persentase Kepemilikan Akta Kawin di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022	57
Tabel 5. 5	Persentase Kepemilikan Akta Cerai di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022	58
Tabel 5. 6	Kepemilikan Akta Kematian di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022.....	59
Tabel 5. 7	Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA) di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022	59

DAFTAR GRAFIK



Grafik 4. 1	Laju Pertumbuhan Penduduk Tahun 2020-2022	23
Grafik 4. 2	Piramida Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022	24
Grafik 4. 3	Rasio Jenis Kelamin Penduduk Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022	26
Grafik 4. 4	Rasio Ketergantungan Penduduk Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022	27
Grafik 4. 5	Kepala Keluarga Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022	35



A. LATAR BELAKANG

Pembangunan Daerah di Kabupaten Kayong Utara pada hakikatnya adalah untuk pembangunan masyarakat Kabupaten Kayong Utara yang mempunyai tujuan untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan sejahtera. Tujuan pembangunan akan berhasil apabila keseluruhan aspek-aspeknya harus diperhatikan dan diperhitungkan, salah satunya aspek kependudukan. Aspek kependudukan merupakan aspek yang penting dalam pembangunan sehingga informasi perkembangan kependudukan merupakan informasi strategis dan sangat diperlukan dalam perencanaan, kebijakan serta evaluasi pembangunan aspek kependudukan dapat berjalan secara efisien, tepat sasaran serta berkesinambungan. Dengan Demikian, Perencanaan pembangunan yang ideal harus didasarkan pada kondisi atau keadaan penduduk di daerah, sehingga pelaksanaan pembangunan akan mampu memberikan manfaat dan harus dapat dinikmati oleh seluruh penduduk bukan hanya oleh sebagian atau golongan tertentu.

Untuk menunjang penyusunan perencanaan pembangunan yang baik, dibutuhkan data dan informasi kependudukan yang lengkap dan akurat meliputi jumlah, struktur, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, penyebaran, kualitas dan kondisi kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, sosial, budaya, agama serta lingkungan penduduk. Oleh karena itu, ketersediaan data kependudukan di semua tingkat administrasi pemerintahan menjadi faktor kunci keberhasilan program-program pembangunan.

Maka berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan mengamanatkan pembangunan pada aspek kependudukan dilakukan melalui data kependudukan yang digunakan dalam menyusun kebijakan perencanaan pembangunan nasional, provinsi, kabupaten/kota.

Data Kependudukan yang digunakan merupakan data kependudukan yang dihasilkan atau bersumber dari Kementerian Dalam Negeri.

Sejalan dengan hal tersebut, Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah sebagaimana telah beberapa kali dilakukan perubahan terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan, maka Pemerintah Kabupaten Kayong Utara menunjuk Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara menyusun buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022, dimana profil perkembangan kependudukan menyajikan informasi tentang kondisi dan karakteristik penduduk Kabupaten Kayong Utara. Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022 diharapkan memberikan manfaat serta untuk memenuhi kebutuhan data kependudukan bagi para pemangku kepentingan (stakeholders) di Kabupaten Kayong Utara.

B. TUJUAN

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022 ini disusun dengan tujuan untuk:

1. Memberikan gambaran umum mengenai kondisi dan potensi kependudukan daerah Kabupaten Kayong Utara;
2. Membantu para pengambil kebijakan dalam pengambilan keputusan yang tepat dalam proses pembangunan; dan
3. Menyediakan data dan informasi bagi Pemerintah Kabupaten kayong Utara dalam merumuskan dan menyusun kebijakan serta perencanaan program atau kegiatan untuk kalangan akademisi, pelaku bisnis dan peminat demografi.



C. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup pada Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022 memuat, sebagai berikut:

1. Gambaran umum daerah Kabupaten Kayong Utara;
2. Data kuantitatif yang berkaitan dengan pengendalian kuantitas penduduk meliputi jumlah dan komposisi beserta persebaran penduduk, penduduk menurut demografi;
3. Data kualitatif berkaitan dengan pengembangan kualitas penduduk meliputi kesehatan, pendidikan, ekonomi dan sosial;
4. Mobilitas (migrasi) penduduk baik migrasi keluar maupun migrasi masuk;
5. Kepemilikan dokumen kependudukan meliputi Kartu Keluarga (KK), Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-EL), Akta-Akta dan Kartu Identitas Anak (KIA).
4. Data Kependudukan adalah data perseorangan dan/atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil.
5. Profil Perkembangan Kependudukan adalah gambaran kondisi, perkembangan dan prospek kependudukan
6. Administrasi Kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penebitan dokumen dan Data Kependudukan melalui Pendaftaran Penduduk, Pencatatan Sipil, pengelolaan informasi Administrasi Kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain.
7. Peristiwa Kependudukan adalah kejadian yang dialami penduduk yang harus dilaporkan karena membawa akibat terhadap penerbitan atau perubahan Kartu Keluarga, Kartu Tanda Penduduk, dan/atau surat keterangan kependudukan lainnya meliputi pindah datang, perubahan alamat, serta status tinggal terbatas menjadi tinggal tetap.

D. PENGERTIAN UMUM

Adapun pengertian umum terhadap istilah yang digunakan dalam Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022, sebagai berikut:

1. Penduduk adalah Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang bertempat tinggal di Indonesia.
2. Kependudukan adalah hal ihwal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, penyebaran, kualitas dan kondisi kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, sosial, budaya, agama serta lingkungan penduduk setempat.
3. Perkembangan Kependudukan adalah kondisi yang berhubungan dengan perubahan keadaan kependudukan yang dapat berpengaruh dan dipengaruhi oleh keberhasilan pembangunan yang berkelanjutan.
8. Peristiwa Penting adalah kejadian yang dialami oleh seseorang meliputi kelahiran, kematian, lahir mati, perkawinan, perceraian, pengakuan anak, pengesahan anak, pengangkatan anak, perubahan nama, dan perubahan status kewarganegaraan.
9. Kuantitas Penduduk adalah jumlah penduduk akibat dari perbedaan antara jumlah penduduk yang lahir, mati dan pindah tempat.



10. Kualitas Penduduk adalah kondisi penduduk dalam aspek fisik dan non fisik yang meliputi derajat kesehatan, pendidikan, pekerjaan produktivitas, tingkat, sosial, ketahanan, kemandirian, kecerdasan, sebagai ukuran dasar untuk mengembangkan kemampuan dan menikmati kehidupan sebagai manusia yang bertakwa, berbudaya, berkepribadian, berkebangsaan dan hidup layak.
11. Proporsi Penduduk adalah jumlah dan informasi penduduk menurut pengelompokan tertentu, seperti umur dan jenis kelamin.
12. Kepadatan Penduduk adalah kondisi yang mengalami perubahan dari tahun ke tahun karena perubahan jumlah penduduk di satu wilayah/area baik secara alami maupun karena perpindahan penduduk dari daerah satu ke daerah lainnya.
13. Rasio Kepadatan Penduduk (Density Ratio) adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk terhadap luas wilayah atau berapa banyaknya penduduk per kilometer persegi pada periode tahun tertentu.
14. Pertumbuhan Penduduk adalah keseimbangan dinamis antara kekuatan-kekuatan yang menambah dan mengurangi jumlah penduduk disuatu wilayah.
15. Angka Pertumbuhan Penduduk adalah angka yang menggambarkan penambahan penduduk yang dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah maupun migrasi penduduk.
16. Rasio Jenis Kelamin adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan banyaknya jumlah penduduk laki-laki dan banyaknya jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu.
17. Piramida Penduduk merupakan gambaran yang menunjukkan struktur umur penduduk menurut jenis kelamin yang disajikan secara grafik.
18. Rasio Ketergantungan (Dependency Ratio) adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk usia non produktif (penduduk usia di bawah 15 tahun dan penduduk usia 65 tahun atau lebih) dengan banyaknya penduduk usia produktif (penduduk usia 15-64 tahun).
19. Angka Perkawinan Kasar adalah angka yang menunjukkan persentase penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun pada suatu tahun tertentu.
20. Angka Perkawinan Umum adalah angka yang menunjukkan proporsi penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun keatas pada suatu tahun tertentu.
21. Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur adalah angka yang menunjukkan berapa banyaknya penduduk pada suatu umur tertentu yang berstatus kawin untuk tiap-tiap 1.000 penduduk pada kelompok umur yang sama.
22. Rata-Rata Umur Kawin Pertama (Singulate Mean Age at Marriage) adalah perkiraan (estimasi) rata-rata umur kawin pertama berdasarkan jumlah penduduk yang tetap lajang (belum kawin).
23. Angka Perceraian Kasar adalah angka yang menunjukkan jumlah perceraian per 1000 penduduk terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu.
24. Angka Perceraian Umum adalah angka yang menunjukkan penduduk yang berstatus cerai hidup terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun keatas (penduduk yang terkena resiko perceraian) pada suatu tahun tertentu.
25. Keluarga adalah sekumpulan orang yang tinggal dalam satu rumah yang masih mempunyai hubungan kekerabatan/hubungan darah karena perkawinan, kelahiran, adopsi dan lain sebagainya.





26. Lahir Hidup adalah suatu kelahiran bayi tanpa memperhitungkan lamanya di dalam kandungan, dimana si bayi menunjukkan tanda-tanda kehidupan pada saat dilahirkan, misalnya ada nafas, ada denyut jantung atau denyut tali pusar atau Gerakan otot.
27. lahir Mati adalah kelahiran seorang bayi dari kandungan yang berumur paling sedikit 28 minggu tanpa menunjukkan tanda-tanda kehidupan pada saat dilahirkan.
28. Angka Kelahiran Kasar (Crude Birth Rate/CBR) adalah angka yang menunjukkan banyaknya kelahiran di suatu wilayah pada tahun tertentu per 1000 penduduk pada pertengahan tahun yang sama.
29. Angka Kelahiran Menurut Umur (Age Spesific Fertility Rate/ASFR) adalah angka yang menunjukkan banyaknya kelahiran per 1000 perempuan usia produktif (15-49 tahun).
30. Angka Kelahiran Total (Total Fertility Rate/TFR) adalah rata-rata jumlah anak yang dilahirkan seorang perempuan sampai akhir masa reproduksinya (perempuan kelompok umur 15-49 tahun).
31. Rasio Anak dan Perempuan (Child Women Ratio/CWR) adalah rasio antara jumlah anak dibawah lima tahun disuatu tempat pada suatu waktu dengan penduduk perempuan usia 15-49 tahun.
32. Angka Kematian Kasar (Crude Death Rate) adalah angka yang menunjukkan besarnya kematian yang terjadi pada tahun tertentu per 1000 penduduk.
33. Angka Kematian Bayi (IMR) adalah banyaknya kematian bayi usia kurang dari satu tahun (9-11 bulan) pada suatu periode 1000 kelahiran hidup pada pertengahan periode yang sama.
34. Angka Kematian Bayi Baru Lahir (Neonatal) adalah banyaknya kematian baru lahir, usia kurang dari satu bulan (0-28) hari pada suatu periode per 1000 kelahiran hidup pada pertengahan periode yang sama.
35. Angka Kematian Bayi Lepas Baru Lahir (Post Neonatal) adalah banyaknya kematian bayi lepas baru lahir (usia 1-11 bulan) pada suatu periode per 1000 kelahiran hidup pada pertengahan periode yang sama.
36. Angka Kematian Balita adalah jumlah kematian anak berusia 0-4 tahun selama satu tahun tertentu per 1000 anak umur yang sama pada pertengahan tahun yang sama.
37. Angka Kematian Ibu (Maternal Mortality Rate/AKI) adalah banyaknya kematian perempuan pada saat hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan dan tempat persalinan per 100.000 kelahiran hidup.
38. Angka Melek Huruf adalah persentase/proporsi penduduk berusia 15 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis huruf latin dibanding jumlah penduduk seluruhnya pada satu tahun tertentu.
39. Angka Partisipasi Kasar adalah rasio jumlah siswa, berapapun usianya yang sedang disekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk pada kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu.
40. Angka Partisipasi Murni adalah persentase jumlah siswa SD usia 7-12 tahun, jumlah siswa SMP usia 13-15 tahun, jumlah siswa SMA usi 16-18 tahun dan jumlah mahasiswa PTN/PTS usia 19-24 tahun dibagi jumlah penduduk kelompok usia dari masing-masing jenjang pendidikan.
41. Angka Penduduk Putus Sekolah adalah persentase murid yang putus sekolah menurut jenjang pendidikan.
42. Tenaga Kerja adalah seluruh penduduk dalam usia kerja (15-64 tahun) yang potensial dapat memproduksi barang dan jasa.
43. Angkatan Kerja adalah penduduk usia produktif (15-64 tahun) yang bekerja dan sedang mencari pekerja (menganggur) atau yang terlibat dan berusaha terlibat dalam kegiatan produktif



44. Angka Partisipasi Angkatan Kerja (APAK) adalah data yang menggambarkan banyaknya angkata kerja, yaitu penduduk yang sedang bekerja dan yang mencari pekerjaan dari penduduk usia 15-64 tahun terhadap penduduk usia 15-64 tahun.
45. Pengangguran Terbuka adalah bagian dari Angkatan kerja yang tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan (baik bagi mereka yang belum pernah bekerja sama sekali maupun yang sudah pernah bekerja) atau sedang mempersiapkan suatu usaha, mereka yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin untuk mendapatkan pekerjaan atau mereka yang sudah memiliki pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.
46. Mobilitas Penduduk adalah gerak penduduk secara keruangan dengan melawati batas administrasi wilayah tertentu seperti Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan.
47. Mobilitas Penduduk Permanen (Migrasi) adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari suatu tempat ke tempat lain melewati batas administrative (migrasi internal) atau batas politik/negara (migrasi internasional).
48. Angka Migrasi Masuk adalah angka yang menunjukkan banyaknya yang masuk per 1000 penduduk di suatu kabupaten/kota tujuan dalam waktu satu tahun.
49. Angka Migrasi Keluar adalah angka yang menunjukkan banyaknya migran keluar dari suatu kabupaten/kota per 1000 penduduk daerah asal dengan waktu satu tahun.
50. Angka Mirasi Neto adalah angka yang menunjukan selisih migrasi masuk dan migrasi keluar pada tahun yang sama dari suatu kabupaten/kota per 1000 penduduk daerah asal dengan waktu satu tahun tertentu.
51. Angka Migrasi Bruto adalah angka yang menunjukkan banyaknya kejadian perpindahan yaitu jumlah migrasi masuk dan migrasi keluar dibagi jumlah penduduk daerah asal dan penduduk daerah tujuan dalam satu tahun.



A. LETAK GEOGRAFIS DAERAH

Pemekaran Kabupaten Kayong Utara dibentuk berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 6 Tahun 2007 tentang Kabupaten Kayong Utara di Provinsi Kalimantan Barat dan Surat Mendagri Nomor 135/439/SJ tanggal 27 Februari 2007 perhal pedoman pelaksanaan Undang-Undang tentang pembentukan kabupaten/kota, dengan luas wilayah 4.568,26 km². Luas wilayah tersebut relatif kecil jika dibandingkan dengan wilayah kabupaten/kota lain di Provinsi Kalimantan Barat. Secara geografi, Kabupaten Kayong Utara berada pada sisi Selatan Provinsi Kalimantan Barat atau berada pada posisi 0° 43' 5,15" Lintang Selatan sampai dengan 1° 46' 35,21" Lintang Selatan dan 108° 40' 58,88" Bujur Timur sampai dengan 110° 24' 30,05" Bujur Timur.

Secara administratif batas wilayah Kabupaten Kayong Utara adalah:

Utara : Kabupaten Kubu Raya, Kabupaten Ketapang, dan Selatan Karimata

Selatan : Selat Karimata dan Kabupaten Ketapang

Barat : Selat Karimata

Timur : Kabupaten Ketapang



Gambar 2. 1 Peta Administrasi Kabupaten Kayong Utara

Kemiringan lahan di Kabupaten Kayong Utara adalah tanah dengan kelerangan 0 – 2 % yang meliputi wilayah seluas 255.006 Ha atau 60,42%. Jika dilihat dari kondisi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar wilayah Kabupaten Kayong Utara berupa dataran rendah, sedangkan tanah dengan kelerang 2 – 14 % seluas 123.312 Ha atau 29,21%. Adapun tanah dengan kelerangan 15 – 40% seluas 4.305 ha atau 1,02% dan tanah dengan kelerangan diatas 40% seluas 39.467 Ha atau 9,35 %.

Secara keseluruhan, wilayah Kabupaten Kayong Utara memiliki 6 Kecamatan dan 43 desa. Dimana 2 kecamatan dari 6 kecamatan di Kabupaten Kayong Utara merupakan kecamatan kepulauan yang berbatasan langsung dengan laut. Karakteristik 2 kecamatan kepulauan memiliki potensi kelautan yang dapat dikembangkan untuk kesejahteraan masyarakatnya. (RKPD Kab. Kayong Utara Tahun 2023, Bappedalitbang Kabupaten Kayong Utara).

Letak geografis wilayah Kabupaten Kayong Utara mencakup pesisir dan pulau – pulau besar dan kecil, dataran rendah, dataran tinggi, kawasan gambut dan rawa dengan empat aliran sungai besar. Dimana sebagian besar sungai – sungai tersebut bermuara ke laut dan selat.

B. KONDISI DEMOGRAFIS DAERAH

Jumlah Penduduk Kabupaten Kayong Utara berdasarkan hasil data konsolidasi berkala semester II tahun 2022 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri, sebanyak 128.684 jiwa yang terdiri dari 66.276 laki-laki dan 62.408 jiwa perempuan, dengan sex ratio sebesar 106,20 artinya pada tahun 2022 dari setiap 100 penduduk perempuan di Kabupaten Kayong Utara terdapat 106 orang penduduk laki-laki. Jumlah penduduk terbesar berada di Kecamatan Simpang Hilir yaitu sebanyak 37.870 jiwa dan jumlah penduduk yang terkecil berada di Kecamatan Kepulauan Karimata yaitu sebanyak 3.833 jiwa. Kepadatan penduduk Kabupaten Kayong Utara di Tahun 2022 yaitu mencapai 28,17 jiwa/km².

Kabupaten Kayong Utara memiliki beraneka ragam suku, agama dan budaya, terlihat dari tempat ibadah dari masing-masing agama yang dipeluk oleh masyarakat kabupaten kayong utara. Masyarakat kabupaten kayong utara sebagian besar memeluk agama islam yang merupakan agama mayoritas di Kabupaten Kayong Utara. Penduduk asli yang tinggal di Kabupaten Kayong Utara sebagian besar adalah keturunan Melayu. Dalam penggunaan bahasa resmi di Kabupaten Kayong Utara merupakan bahasa Indonesia tetapi dalam penggunaan bahasa sehari-hari yang digunakan oleh masyarakat Kabupaten Kayong Utara adalah bahasa melayu.



C. GAMBARAN EKONOMI DAERAH

Produk Domestik Regional Bruto merupakan salah satu indikator penting mengetahui kondisi ekonomi di suatu daerah dalam suatu periode tertentu, baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. PDRB menurut harga berlaku digunakan untuk mengetahui kemampuan sumber daya ekonomi, pergeseran, dan struktur ekonomi suatu daerah, sementara PDRB harga konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi secara riil dari tahun ke tahun atau pertumbuhan ekonomi yang tidak dipengaruhi oleh faktor harga.

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022 mengalami peningkatan pertumbuhan sebesar 5,03 persen dimana pada tahun 2021 hingga tahun 2022 selalu mengalami pertumbuhan positif atau tumbuh 0,44 persen dibandingkan tahun 2021 sebesar 4,59 persen.

Dilihat pada tabel laju pertumbuhan PDRB Tahun 2022 beberapa sektor juga ada yang mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi yang disebabkan kontraksinya pertumbuhan dari sektor Konstruksi. Sektor konstruksi mengalami kontraksi ekonomi sebesar 0,27 persen setelah tahun 2021 tumbuh 7,66 persen, sedangkan Lapangan usaha yang memiliki pertumbuhan tertinggi yaitu sektor Jasa Lainnya sebesar 27,89 persen.

Struktur ekonomi Kabupaten Kayong Utara menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku pada tahun 2022 masih didominasi oleh tiga lapangan usaha yaitu sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 28,29 persen, sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda sebesar 12,94 persen dan sektor Konstruksi sebesar 12,31 persen. Berikut ini tabel perkembangan PDRB dan Kontribusi Sektor berdasarkan Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan Tahun 2018-2022 (dalam milyaran rupiah) serta Laju Pertumbuhan Atas Dasar Harga Konstan dan Distribusi Atas Harga Berlaku Tahun 2018-2022 (dalam persentase).

Tabel 2. 1 PDRB Kabupaten Kayong Utara Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010 Tahun 2018-2022 (triliun rupiah)

Lapangan Usaha	Harga Berlaku					Harga Konstan				
	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1058,17	1126,08	1194,42	1297,84	1408,95	731,08	760,19	784,93	814,89	845,45
B Pertambangan dan Penggalian	167,86	181,63	187,05	203,30	212,08	101,14	105,87	106,66	111,52	112,96
C Industri Pengolahan	371,87	400,32	405,78	449,60	506,33	235,34	246,39	245,01	256,66	270,18
D Pengadaan Listrik dan Gas	2,64	2,96	3,19	3,32	3,58	1,75	1,85	1,93	1,95	2,04
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	5,22	5,67	5,87	6,37	6,79	4,18	4,41	4,55	4,82	5,11
F Konstruksi	460,63	512,86	506,02	570,90	613,22	263,26	279,65	263,87	284,07	284,85
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda	500,52	555,73	535,04	553,20	644,52	322,94	342,71	317,49	327,38	362,27
H Transportasi dan Pergudangan	127,90	139,00	131,87	131,45	160,54	85,28	89,62	78,83	76,56	87,91
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	87,28	97,52	89,11	96,97	109,67	56,25	60,07	52,81	56,72	62,30
J Informasi dan Komunikasi	169,26	187,47	205,14	220,56	238,62	133,65	141,89	153,73	163,37	175,28
K Jasa Keuangan dan Asuransi	83,11	84,18	83,70	90,54	98,11	54,46	53,75	53,37	55,31	56,04
L Real Estat	121,26	131,92	134,12	136,74	140,82	77,95	81,31	82,53	85,18	86,07
M,N Jasa Perusahaan	12,52	13,64	13,00	13,01	15,05	8,05	8,45	8,10	8,11	9,01
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	383,57	425,12	446,80	449,89	477,63	178,84	189,50	192,90	190,46	193,14
P Jasa Pendidikan	119,53	131,42	120,01	127,51	139,13	79,51	83,64	78,61	82,55	87,57
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	86,04	95,3	111,87	149,59	161,84	55,72	59,03	67,71	88,82	93,73
R,S,T,U Jasa Lainnya	38,98	42,31	33,76	33,22	43,86	27,18	28,42	24,52	24,76	31,67
Produk Domestik Regional Bruto	3 796,36	4 133,12	4 206,76	4 533,99	4 980,74	2 416,58	2 536,74	2 517,55	2 633,14	2 765,56

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022



BAB II GAMBARAN UMUM DAERAH

16

Tabel 2. 2 Distribusi dan Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha Tahun 2017 -2022 (Persen)

Distribusi Persentase PDRB Harga Berlaku						Laju Pertumbuhan PDRB Harga Konstan				
Lapangan Usaha	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	27,87	27,25	28,39	28,62	28,29	3,70	3,98	3,25	3,82	3,75
B Pertambangan dan Penggalian	4,42	4,39	4,45	4,48	4,26	3,53	4,67	0,75	4,55	1,30
C Industri Pengolahan	9,80	9,69	9,65	9,92	10,17	3,85	4,70	-0,56	4,76	5,27
D Pengadaan Listrik dan Gas	0,07	0,07	0,08	0,07	0,07	3,74	5,46	4,49	1,08	4,51
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,14	0,14	0,014	0,14	0,14	5,00	5,59	3,20	5,97	5,86
F Konstruksi	12,13	12,41	12,03	12,59	12,31	5,70	6,23	-5,64	7,66	0,27
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda	13,18	13,45	12,72	12,20	12,94	5,24	6,12	-7,36	3,12	10,66
H Transportasi dan Pergudangan	3,37	3,36	3,13	2,90	3,22	5,40	5,09	-12,05	-2,88	14,83
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,30	2,36	2,12	2,14	2,20	6,04	6,79	-12,08	7,41	9,83
J Informasi dan Komunikasi	4,46	4,54	4,88	4,86	4,79	11,68	6,16	8,35	6,27	7,29
K Jasa Keuangan dan Asuransi	2,19	2,04	1,99	2,00	1,97	6,58	-1,31	-0,71	3,65	1,32
L Real Estat	3,19	3,19	3,19	3,02	2,83	3,94	4,32	1,50	3,21	1,04
M,N Jasa Perusahaan	0,33	0,33	0,31	0,29	0,30	4,88	4,93	-4,08	0,12	11,04
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	10,10	10,29	10,62	9,92	9,59	5,29	5,96	1,79	-1,26	1,41
P Jasa Pendidikan	3,15	3,18	2,85	2,81	2,79	3,47	5,19	-6,01	5,01	6,08
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,27	2,31	2,66	3,3	3,25	7,54	5,94	14,70	31,18	5,53
R,S,T,U Jasa Lainnya	1,03	1,02	0,8	0,73	0,88	4,54	4,57	-13,71	0,98	27,89
Produk Domestik Regional Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	4,94	4,97	-0,76	4,59	5,03

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022

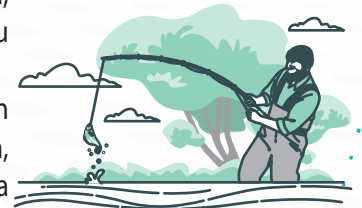
D. POTENSI DAERAH

Kabupaten Kayong Utara merupakan daerah dengan wilayah yang dikelilingi oleh lautan dan pegunungan, sehingga memiliki potensi yang besar dari sumber daya alamnya. Berikut ini potensi sumber daya alam yang ada di Kabupaten Kayong Utara, sebagai berikut:

1. Kawasan Peruntukan Pertanian dan Perikanan

Pengelolaan kawasan peruntukan pertanian meliputi pengembangan Kawasan pertanian tanaman pangan, perkebunan, dan peternakan hewan besar, dengan komoditas unggulan berupa komoditas pertanian tanaman pangan dan hortikultura. Kawasan pertanian tanaman pangan Kabupaten Kayong Utara meliputi kawasan perlindungan lahan pertanian pangan berkelanjutan pada lahan basah maupun lahan kering yang tersebar di Kecamatan Sukadana, Kecamatan Simpang Hilir, Kecamatan Teluk Batang Kecamatan Seponti dan Kecamatan Pulau Maya. Kawasan perlindungan lahan cadangan pertanian pangan berkelanjutan pada lahan basah maupun lahan kering yang tersebar di Kecamatan Sukadana, Kecamatan Simpang Hilir, Kecamatan Teluk Batang, Kecamatan Seponti dan Kecamatan Pulau Maya.

Untuk kawasan pertanian hortikultura tersebar di Kecamatan Sukadana, Kecamatan Simpang Hilir, Kecamatan Teluk Batang, Kecamatan Seponti dan Kecamatan Pulau Maya, sedangkan kawasan perlindungan lahan cadangan pertanian hortikultura berkelanjutan pada lahan basah maupun lahan kering yang tersebar di Kecamatan Sukadana, Kecamatan Simpang Hilir, Kecamatan Teluk Batang, Kecamatan Seponti dan Kecamatan Pulau Maya. Kawasan perkebunan dikembangkan di Kecamatan Seponti, Teluk Batang dan Simpang Hilir.





Peruntukkan kawasan peternakan tersebar di Kabupaten Kayong Utara dan diprioritaskan dikembangkan di Kecamatan Seponti dan Pulau Maya. Pengembangan dan pengelolaan peternakan dilakukan dengan cara peningkatan jumlah ternak, penggemukan ternak, pembibitan ternak, penyediaan pakan ternak, dan pengembangan industri pengolahan hasil ternak. Pengembangan kawasan agrobisnis dan agroindustri yang berbasis perikanan tersebar di beberapa kecamatan yaitu Kecamatan Pulau Maya, Kecamatan Seponti dan Desa Sedahan Jaya Kecamatan Sukadana.

Pengembangan kawasan peruntukkan perikanan terdiri dari kawasan perikanan tangkap dan kawasan perikanan budidaya. Kawasan perikanan tangkap diarahkan pada Kecamatan Pulau Maya dan Kecamatan Kepulauan Karimata. Kawasan perikanan budidaya terdiri atas kawasan budidaya perikanan air tawar, budidaya perikanan air payau, budidaya perikanan air laut, budidaya rumput laut dan pelabuhan pendukung kegiatan perikanan. Populasi ternak di tahun 2017 mengalami penurunan hampir pada semua kawasan.

Kawasan perikanan air tawar berlokasi di kawasan rawa dan sungai di Desa Rantau Panjang Kecamatan Simpang Hilir, Desa Riam Berasap Kecamatan Sukadana, Desa Harapan Mulia Kecamatan Sukadana. Kawasan perikanan air payau berlokasi di Desa Dusun Besar, Desa Satai Lestari dan Desa Kemboka Kecamatan Pulau Maya. Budidaya rumput laut berlokasi di Kecamatan Kepulauan Karimata. Kawasan budidaya perikanan laut terletak pada kawasan kepulauan dan pesisir di Kecamatan Pulau Maya dan Kecamatan Kepulauan Karimata. Pelabuhan pendukung kegiatan perikanan terdiri atas kawasan Pelabuhan Pendaratan Ikan (PPI) di Kecamatan Sukadana, kawasan pelabuhan perikanan pantai berada di Teluk Batang.

2. Kawasan Peruntukan Hutan Produksi

Kawasan peruntukan hutak produksi konversi tersedia seluas 3.515,24 Ha tersebar di beberapa kecamatan diantaranya Desa Lubuk Batu Kecamatan Simpang Hilir, Desa Riam Berasap Jaya Kecamatan Sukadana. Kawasan hutan yang digunakan sebagai Taman Nasional Gunung Palung adalah dengan luas 88.371 Ha, luas hutan lindung sebesar 75.117 Ha, dan luas hutan produksi sebesar 82.987 Ha.

3. Kawasan Peruntukan Pariwisata

Kabupaten Kayong Utara memiliki 17 daerah potensi wisata yang dapat dikembangkan sebagai aset daerah di bidang pariwisata. Di tahun 2019, jumlah wisatawan yang datang ke Kabupaten Kayong Utara sebanyak 35.456 orang yang terdiri dari 35.400 orang adalah wisatawan domestik selebihnya 56 orang merupakan wisatawan asing. Jadwal kunjungan wisatawan pada bulan tertentu sangat bervariasi. Pada bulan september dan november merupakan kunjungan wisatawan terbesar di Kabupaten Kayong Utara.

Pengembangan kawasan peruntukan pariwisata, terdiri atas kawasan wisata alam, kawasan wisata budaya dan kawasan wisata buatan. Kawasan wisata alam tersebar di beberapa lokasi diantaranya: (1) Pantai Pulau Datuk; (2) Pantai Pasir Mayang, dan Pantai Tambak Rawang di Kecamatan Sukadana; (3) Air Terjun Air Paoh dan Air Terjun Riam Berasap Kecamatan Sukadana; (4) Kawasan Taman Nasional Gunung Palung di Kecamatan Sukadana; (5) Bukit Batudaya di Kecamatan Simpang Hilir dan (6) Wisata Bahari yang menjadi andalan Kabupaten Kayong Utara berupa Kawasan Terumbu Karang di Kecamatan Kepulauan Karimata.





4. Kawasan Peruntukan Pertambangan dan Migas

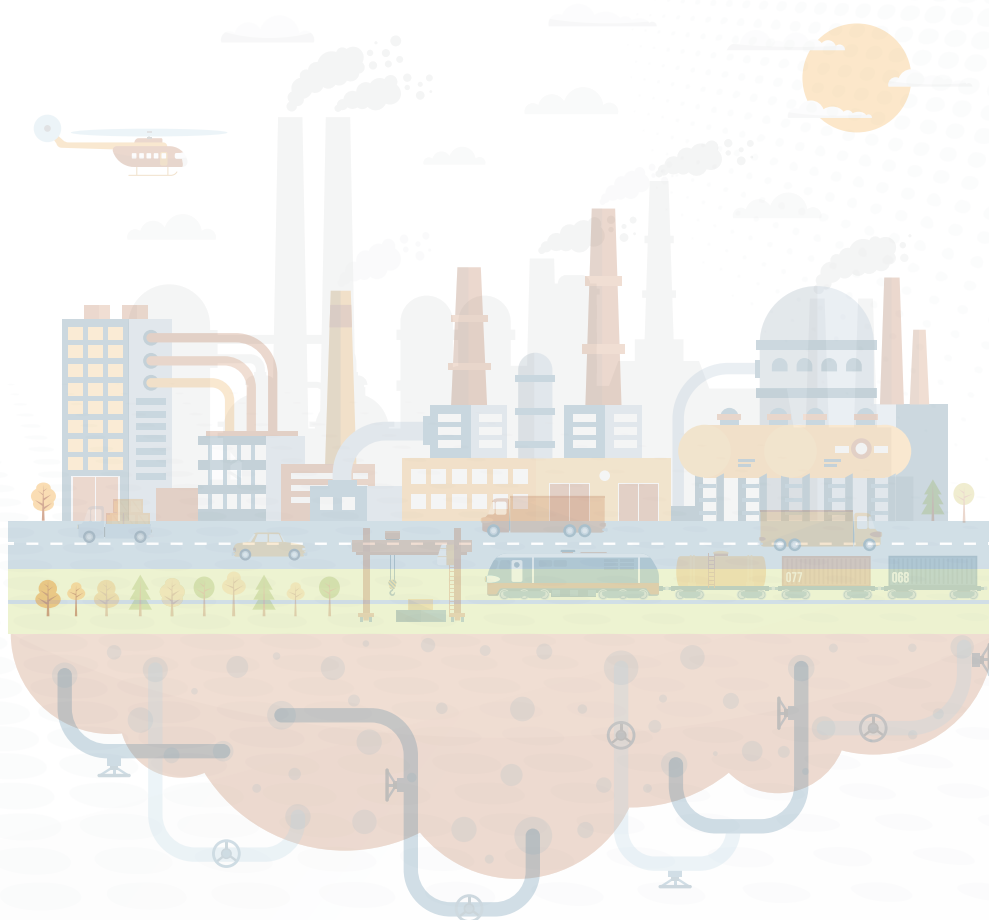
Pengelolaan kawasan peruntukan tambang di Kabupaten Kayong Utara terdiri dari pertambangan mineral logam dan pertambangan mineral bukan logam dan batuan. Pertambangan mineral logam dan mineral bukan logam dan batuan dilaksanakan setelah ditetapkan wilayah pertambangan berdasarkan usulan penetapan wilayah pertambangan

Usulan penetapan wilayah pertambangan disampaikan Bupati kepada Pemerintah Provinsi berdasarkan pertimbangan TK3PRD Kabupaten. Usulan penetapan wilayah pertambangan sebagaimana untuk mineral logam dan bukan logam disusun melalui kajian dengan mematuhi ketentuan peraturan perundangan dan harus berada di luar kawasan taman nasional, kawasan lindung, kawasan permukiman, kawasan lahan pertanian pangan berkelanjutan, dan kawasan pariwisata sampai batas tidak adanya dampak negatif secara teknis, ekonomi, dan lingkungan yang ditimbulkan akibat usaha pertambangan.

5. Kawasan Peruntukan Industri

Pengembangan kawasan peruntukan industri sedang dan rumah tangga meliputi sentra industri pengolahan hasil perikanan di Kecamatan Teluk Batang, sentra industri pengolahan hasil perkebunan dan pertanian di Kecamatan Teluk Batang dan Kecamatan Simpang Hilir. Ketentuan lebih lanjut mengenai rencana pengelolaan dan pengembangan kawasan peruntukan industri lainnya diatur dengan peraturan daerah tersendiri.

Sumber : Bappedalitbang Kabupaten Kayong Utara





Sumber data yang digunakan dalam penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022, terdiri dari:

1. Data registrasi penduduk merupakan data yang bersumber dari hasil pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil melalui Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) Terpusat, kemudian data registrasi penduduk dengan cutoff per 31 Desember 2022 di konsolidasikan secara berkala oleh Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri, dimana data penduduk yang telah dikonsolidasikan menjadi data sumber utama dalam penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022.
2. Data lintas sektor yang bersumber dari Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kayong Utara, Badan Pusat Statistik Kabupaten Kayong Utara.



A. KUANTITAS PENDUDUK

a. JUMLAH DAN PERSEBARAN PENDUDUK

1. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Desa

Kabupaten Kayong Utara merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Kalimantan Barat dengan luas wilayah seluas 4.568,26 km² dimana penduduk Kabupaten Kayong Utara tersebar di 6 kecamatan dan 43 desa. Perkembangan kependudukan merupakan salah satu faktor penting untuk menjadi perhatian karena penduduk merupakan subjek dalam pembangunan suatu wilayahnya. Jumlah penduduk Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022 yakni 128.684 jiwa, yang terdiri dari 66.276 jiwa laki-laki dan 62.408 jiwa perempuan. Jumlah dan proporsi penduduk Kabupaten Kayong Utara menurut jenis kelamin dan kecamatan pada Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4. 1
Jumlah dan Proporsi Penduduk Kabupaten Kayong Utara Menurut Jenis Kelamin
dan Kecamatan Tahun 2022

NO	KECAMATAN	LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n	%	n	%	n	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	SUKADANA	16.595	25,04	15.809	25,33	32.404	25,18
2	SIMPANG HILIR	19.528	29,46	18.342	29,39	37.870	29,43
3	TELUK BATANG	12.598	19,01	12.032	19,28	24.630	19,14
4	PULAU MAYA	8.788	13,26	8.073	12,94	16.861	13,10
5	SEPONTI	6.796	10,25	6.290	10,08	13.086	10,17
6	KEPULAUAN KARIMATA	1.971	2,97	1.862	2,98	3.833	2,98
TOTAL		66.276	100,00	62.408	100,00	128.684	100,00

Sumber : DKB Dirjen Dukcapil Kemendagri Semester II Tahun 2022
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara

Adapun jumlah penduduk terbesar berada di Kecamatan Simpang Hilir yaitu sejumlah 37.870 jiwa terdiri dari 19.528 jiwa laki-laki dan 18.342 jiwa perempuan atau 29,43 % dari total penduduk, sedangkan jumlah penduduk terkecil berada di Kecamatan Kepulauan Karimata yaitu sejumlah 3.833 jiwa yang terdiri dari 1.971 jiwa laki-laki dan 1.862 jiwa perempuan atau 2,98 % dari total penduduk. Sedangkan proporsi penduduk laki-laki disetiap kecamatan lebih tinggi dibandingkan dengan proporsi penduduk perempuan. Untuk tingkat desa, jumlah penduduk tertinggi berada di Desa Sutera dengan jumlah penduduk 8.228 (6,39 %) jiwa dan jumlah penduduk terendah berada di Desa Betok Jaya dengan jumlah 894 (0,69%) jiwa. Jumlah dan proporsi penduduk Kabupaten Kayong Utara menurut kecamatan dan desa Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 4.2



Tabel 4. 2 Jumlah dan Proporsi Penduduk Kabupaten Kayong Utara Menurut Kecamatan dan Desa Tahun 2022

NO	KECAMATAN		DESA		LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
	NAMA	KODE WILAYAH	NAMA	KODE WILAYAH	n	%	n	%	n	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	SUKADANA	01	SUTERA	2001	4.113	6,21	4.115	6,59	8.228	6,39
2			PANGKALAN BUTON	2002	2.851	4,30	2.728	4,37	5.579	4,34
3			SEJAHTERA	2003	1.197	1,81	1.142	1,83	2.339	1,82
4			SIMPANG TIGA	2004	1.223	1,85	1.151	1,84	2.374	1,84
5			BENAWAI AGUNG	2005	1.440	2,17	1.308	2,10	2.748	2,14
6			HARAPAN MULIA	2006	1.831	2,76	1.768	2,83	3.599	2,80
7			PAMPANG HARAPAN	2007	755	4,55	678	1,09	1.433	1,11
8			SEDAHAN JAYA	2008	1.278	1,93	1.117	1,79	2.395	1,86
9			GUNUNGSEMBILAN	2009	750	1,13	717	1,15	1.467	1,14
10			RIAM BERASAP JAYA	2010	1.157	1,75	1.085	1,74	2.242	1,74
TOTAL					16.595	28,45	15.809	25,33	32.404	25,18
1	SIMPANG HILIR	02	TELUK MELANO	2001	1.587	2,39	1.497	2,40	3.084	2,40
2			NIPAH KUNING	2002	1.625	2,45	1.537	2,46	3.162	2,46
3			PEMANGKAT	2003	1.092	1,65	1.010	1,62	2.102	1,63
4			PADU BANJAR	2004	1.960	2,96	1.818	2,91	3.778	2,94
5			PENJALAAN HILIR	2005	1.444	2,18	1.330	2,13	2.774	2,16
6			SUNGAIMATA-MATA	2006	2.440	3,68	2.340	3,75	4.780	3,71
7			BATU BARAT	2007	1.431	2,16	1.361	2,18	2.792	2,17
8			PULAUKUMBANG	2008	1.342	2,02	1.252	2,01	2.594	2,02
9			RANTAU PANJANG	2009	2.418	3,65	2.323	3,72	4.741	3,68
10			MATAN JAYA	2010	2.078	3,14	1.859	2,98	3.937	3,06
11			MEDAN JAYA	2011	1.324	2,00	1.281	2,05	2.605	2,02
12			LUBUK BATU	2012	787	1,19	734	1,18	1.521	1,18
TOTAL					19.528	29,46	18.342	29,39	37.870	29,43
1	TELUK BATANG	03	MAS BANGUN	2001	2.119	3,20	1.940	3,11	4.059	3,15
2			ALUR BANDUNG	2002	1.454	2,19	1.376	2,20	2.830	2,20
3			TELUKBATANG	2003	2.254	3,40	2.202	3,53	4.456	3,46
4			SUNGAIPADUAN	2004	2.221	3,35	2.126	3,41	4.347	3,38
5			BANYU ABANG	2005	1.467	2,21	1.401	2,24	2.868	2,23
6			TELUKBATANG SELATAN	2006	1.689	2,55	1.657	2,66	3.346	2,60
7			TELUKBATANG UTARA	2007	1.394	2,10	1.330	2,13	2.724	2,12
TOTAL					12.598	19,01	12.032	19,28	24.630	19,14
1	PULAU MAYA	04	TANJUNGSATAI	2001	1.422	2,15	1.334	2,14	2.756	2,14
2			KEMBOJA	2002	1.752	2,64	1.555	2,49	3.307	2,57
3			DUSUN KECIL	2003	1.510	2,28	1.354	2,17	2.864	2,23
4			DUSUN BESAR	2004	2.202	3,32	2.054	3,29	4.256	3,31
5			SATAI LESTARI	2006	1.902	2,87	1.776	2,85	3.678	2,86
TOTAL					8.788	13,26	8.073	12,94	16.861	13,10
1	SEPONTI	05	SEPONTI JAYA	2001	1.575	2,38	1.503	2,41	3.078	2,39
2			TELAGA ARUM	2002	1.110	1,67	1.049	1,68	2.159	1,68
3			WONOREJO	2003	880	1,33	821	1,32	1.701	1,32
4			PODORUKUN	2004	940	1,42	893	1,43	1.833	1,42
5			SUNGAI SEPETI	2005	1.239	1,87	1.128	1,81	2.367	1,84
6			DURIAN SEBATANG	2006	1.052	1,59	896	1,44	1.948	1,51
TOTAL					6.796	10,25	6.290	10,08	13.086	10,17
1	KEPULAUAN KARIMATA	06	PELAPIS	2001	596	0,90	578	0,93	1.174	0,91
2			BETOK JAYA	2002	465	0,70	429	0,69	894	0,69
3			PADANG	2003	910	1,37	855	1,37	1.765	1,37
TOTAL					1.971	2,97	1.862	2,98	3.833	2,98

Sumber : DKB Dirjen Dukcapil Kemendagri Semester II Tahun 2022

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara



2. Kepadatan Penduduk

Kabupaten Kayong Utara merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Kalimantan Barat yang memiliki penduduk tersebar di 6 kecamatan dan 43 desa dengan kondisi rasio kepadatan penduduk yang belum merata dalam arti ada beberapa desa dengan rasio padat penduduk dan ada juga yang jarang.

Rasio kepadatan penduduk Kabupaten Kayong Utara adalah 28,17 jiwa/km² artinya setiap perkilometer dihuni sebanyak 28 jiwa dengan luas wilayah 4.568,26 km². Dan jika dilihat pada tabel 4.3, bahwa persebaran penduduk di setiap kecamatan yang memiliki kepadatan penduduk paling padat adalah di Kecamatan Pulau Maya mencapai 106,71 jiwa/km². Adapun kecamatan yang memiliki kepadatan terendah adalah Kecamatan Kepulauan Karimata mencapai 9,02 jiwa/km². Rasio kepadatan penduduk harus menjadi perhatian pemerintah demi keberhasilan pembangunan yang berkelanjutan dalam perencanaan tata ruang dan tata kelola lingkungan.

Tabel 4. 3 Rasio Kepadatan Penduduk Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022

NO	KECAMATAN	JUMLAH	LUAS WILAYAH (KM ²)	KEPADATAN PENDUDUK (JIWA/KM ²)
1	2	3	4	5
1	SUKADANA	32.404	1027,07	31,55
2	SIMPANG HILIR	37.870	1538,99	24,61
3	TELUK BATANG	24.630	654,77	37,62
4	PULAU MAYA	16.861	158,01	106,71
5	SEPONTI	13.086	764,6	17,11
6	KEPULAUAN KARIMATA	3.833	424,82	9,02
TOTAL		128.684	4.568,26	28,17

Sumber : DKB Dirjen Dukcapil Kemendagri Semester II Tahun 2022
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara

3. Laju Pertumbuhan Penduduk

Laju pertumbuhan penduduk merupakan perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah dalam jangka waktu tertentu. Laju pertumbuhan penduduk yang bernilai positif terdapat penambahan jumlah penduduk dari tahun sebelumnya, sedangkan apabila laju pertumbuhan penduduk bernilai negatif maka terdapat pengurangan jumlah penduduk dari tahun sebelumnya. Indikator laju pertumbuhan penduduk berguna untuk melihat kecenderungan dan memproyeksikan jumlah penduduk di masa depan. Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021-2022 dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4. 4 Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021-2022

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK		ANGKA PERTUMBUHAN PENDUDUK
		TAHUN 2021	TAHUN 2022	
1	2	3	4	5
1	SUKADANA	31.333	32.404	3,36
2	SIMPANG HILIR	37.699	37.870	0,45
3	TELUK BATANG	24.706	24.630	-0,31
4	PULAU MAYA	17.289	16.861	-2,51
5	SEPONTI	13.160	13.086	-0,56
6	KEPULAUAN KARIMATA	3.973	3.833	-3,59
TOTAL		128.160	128.684	0,41

Sumber : DKB Dirjen Dukcapil Kemendagri Semester II Tahun 2022
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara



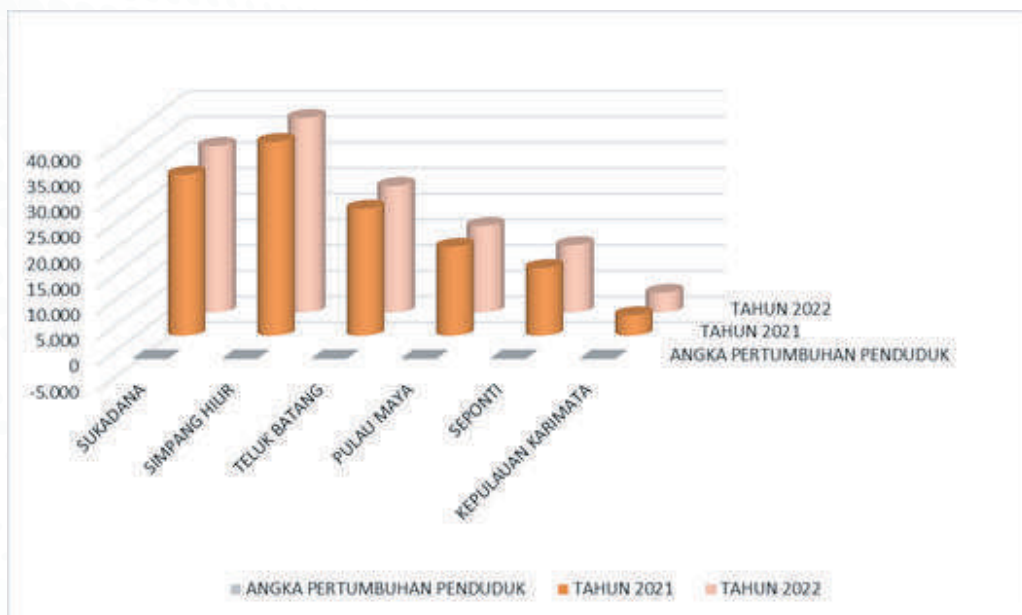
Dari tabel 4.4 terlihat bahwa angka pertumbuhan penduduk di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021-2022 yaitu 0,41 persen yang berskala positif, artinya penduduk Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021-2022 bertambah sebesar 0,41persen. Dengan angka pertumbuhan ini dapat dihitung perkiraan jumlah penduduk pada tahun yang akan datang.

Sedangkan Angka pertumbuhan menurut kecamatan yang berskala negative yaitu Kecamatan Teluk Batang -0.31 persen, Kecamatan Pulau Maya -2,51persen, Kecamatan Seponti -0,56 persen, dan Kecamatan Kepulauan Karimata -3,59 persen disebabkan kecenderungan perpindahan yang lebih banyak dibanding kedatangan. Kecamatan Sukadana merupakan salah satu kecamatan yang angka pertumbuhan berskala positif yaitu 3,36 persen diikuti dengan Simpang Hilir yaitu 0,45 persen. Kedua Kecamatan yang berskala positif pada pertumbuhan penduduknya disebabkan kecenderungan kedatangan lebih besar daripada perpindahan serta kelahiran dibanding kematian.

Secara umum, pertumbuhan penduduk dipengaruhi oleh faktor alami yakni kelahiran (fertilitas) dan kematian (mortalitas), serta faktor non alami yaitu migrasi (mobilitas). Namun pertumbuhan penduduk di Kabupaten Kayong Utara tidak hanya dipengaruhi oleh kelahiran, kematian dan migrasi saja tetapi juga dengan kebijakan pemberian Nomor Induk Kependudukan (NIK) serta faktor-faktor non demografis antara lain kesehatan dan tingkat pendidikan. Berikut ini merupakan grafik pertumbuhan penduduk di Kabupaten Kayong Utara sebagaimana dilihat pada grafik 4.1.

Tabel 4. 3 Rasio Kepadatan Penduduk Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022

Grafik 4. 1 Laju Pertumbuhan Penduduk Tahun 2021-2022



b. PENDUDUK MENURUT KARAKTERISTIK DEMOGRAFI

1. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin

Komposisi penduduk berguna dalam membantu menganalisis perencanaan pelayanan sosial ekonomi dengan indikator yaitu karakteristik penduduk menurut umur dan jenis kelamin. Struktur umur penduduk dipengaruhi oleh tiga variabel demografi yaitu kelahiran, kematian dan migrasi. Jumlah dan proporsi penduduk menurut umur dan jenis kelamin di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 4.5.



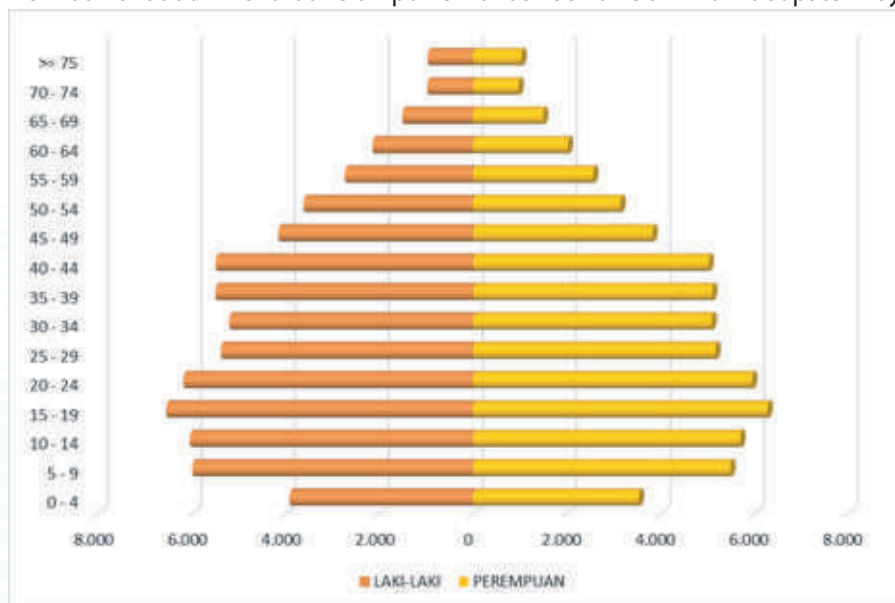
Tabel 4.5 Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n	%	n	%	n	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	0 - 4	3.909	5,90	3.538	5,67	7.447	5,79
2	5 - 9	5.983	9,03	5.490	8,80	11.473	8,92
3	10 - 14	6.035	9,11	5.703	9,14	11.738	9,12
4	15 - 19	6.542	9,87	6.282	10,07	12.824	9,97
5	20 - 24	6.176	9,32	5.953	9,54	12.129	9,43
6	25 - 29	5.375	8,11	5.174	8,29	10.549	8,20
7	30 - 34	5.199	7,84	5.089	8,15	10.288	7,99
8	35 - 39	5.492	8,29	5.100	8,17	10.592	8,23
9	40 - 44	5.488	8,28	5.026	8,05	10.514	8,17
10	45 - 49	4.151	6,26	3.829	6,14	7.980	6,20
11	50 - 54	3.611	5,45	3.144	5,04	6.755	5,25
12	55 - 59	2.732	4,12	2.562	4,11	5.294	4,11
13	60 - 64	2.142	3,23	2.022	3,24	4.164	3,24
14	65 - 69	1.503	2,27	1.493	2,39	2.996	2,33
15	70 - 74	973	1,47	971	1,56	1.944	1,51
16	>= 75	965	1,46	1.032	1,65	1.997	1,55
TOTAL		66.276	100,00	62.408	100,00	128.684	100,00

Sumber : DKB Dirjen Dukcapil Kemendagri Semester II Tahun 2022
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara

Jumlah penduduk Kabupaten Kayong Utara, untuk jenis kelamin laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan, dimana jumlah penduduk laki laki 66.276 jiwa atau 51,50% dan jumlah penduduk perempuan 62.408 jiwa atau 48,50%. Karakteristik penduduk menurut pengelompokan umur dan jenis kelamin dapat digambarkan secara grafik dengan piramida penduduk, dilihat pada grafik 4.2

Grafik 4.2 Piramida Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022



Sumber : DKB Dirjen Dukcapil Kemendagri Semester II Tahun 2022
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara



Berdasarkan komposisi umur dan jenis kelamin karakteristik penduduk dari suatu wilayah, piramida penduduk dibedakan atas tiga model yaitu ekspansif, stationer dan constructive. Model piramida yang ditampilkan pada grafik 4.2 adalah piramida model ekspansif yaitu kelompok usia produktif yang terdapat dalam suatu wilayah lebih banyak dari pada kelompok usia tua. Piramida penduduk ini dapat digunakan untuk membuat perencanaan pembangunan dengan memperhatikan umur dan jenis kelamin secara tepat dan juga berguna untuk evaluasi data kependudukan yang dikumpulkan. Berdasarkan Grafik 4.2, Piramida Penduduk Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022 menunjukkan bahwa penduduk Kabupaten Kayong Utara saat ini didominasi oleh penduduk usia produktif terutama penduduk pada usia 15-19 tahun. Komposisi juga menunjukkan bahwa kedepan nanti, penduduk Kabupaten Kayong Utara mengarah pada struktur penduduk berusia dewasa. Terlihat pula bahwa penduduk berumur dibawah 0-4 tahun sudah mulai berkurang diduga karena penurunan tingkat kelahiran, sedangkan jumlah penduduk usia 5 tahun lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk umur 0-4 tahun, diduga karena adanya penurunan tingkat kematian bayi. Dengan melihat gambar piramida penduduk, kita dapat mengetahui struktur umur penduduk dan implikasinya terhadap tuntutan penyediaan pelayanan pendidikan, pelayanan kesehatan dan kebutuhan dasar penduduk sekaligus melihat potensi tenaga kerja serta membayangkan kebutuhan akan tambahan kesempatan kerja yang harus diciptakan.

a) Rasio Jenis Kelamin

Sex Ratio (Rasio Jenis Kelamin) adalah perbandingan jumlah penduduk laki-laki dengan perempuan. Rasio Jenis Kelamin biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan. Rasio jenis kelamin di suatu daerah dipengaruhi oleh jenis kelamin waktu lahir, pola mortalitas antara penduduk laki-laki dan perempuan, migrasi antara penduduk laki-laki dan perempuan. Berikut ini merupakan rasio jenis kelamin di Kabupaten Kayong Utara, dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4. 6 Rasio Jenis Kelamin (Sex Ratio) di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022

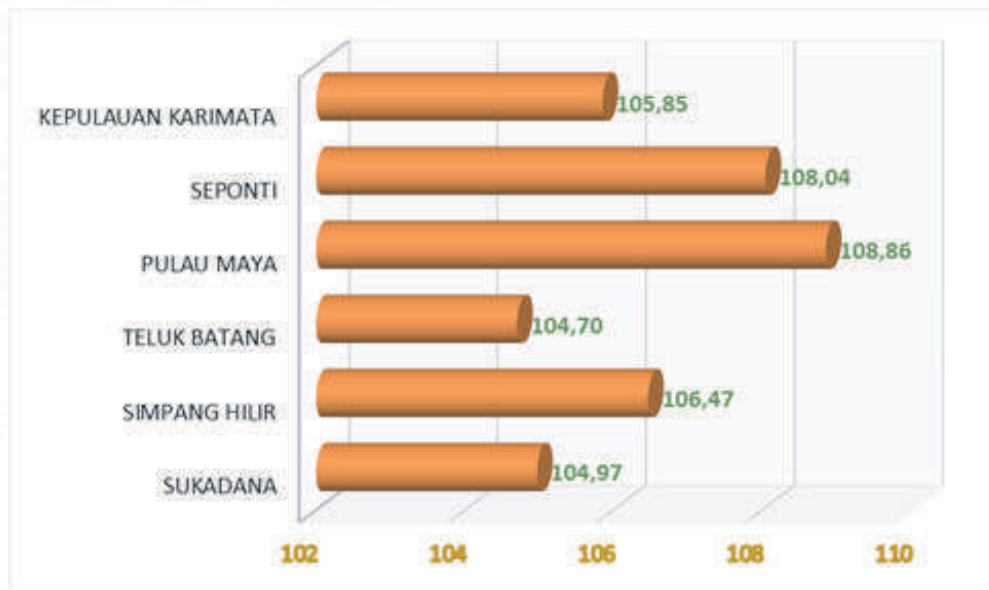
NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	SUKADANA	16.595	15.809	32.404	104,97
2	SIMPANG HILIR	19.528	18.342	37.870	106,47
3	TELUK BATANG	12.598	12.032	24.630	104,70
4	PULAU MAYA	8.788	8.073	16.861	108,86
5	SEPONTI	6.796	6.290	13.086	108,04
6	KEPULAUAN KARIMATA	1.971	1.862	3.833	105,85
TOTAL		66.276	62.408	128.684	106,20

Sumber : DKB Dirjen Dukcapil Kemendagri Semester II Tahun 2022
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rasio jenis kelamin Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022 sebesar 106,20 persen, artinya dari 100 penduduk perempuan terdapat 106 jiwa penduduk laki-laki. Rasio jenis kelamin tertinggi terjadi di Kecamatan Pulau Maya yaitu 108,86 persen, sedangkan rasio jenis kelamin terendah adalah di Kecamatan Teluk Batang 104,70 persen. Berdasarkan data pada tabel 4.6 menunjukkan rasio jenis kelamin dianggap penting untuk diketahui oleh para politisi, terutama untuk mengetahui keterwakilan perempuan dalam parlemen. Rasio jenis kelamin juga berguna untuk pengembangan perencanaan pembangunan yang berwawasan gender, terutama berkaitan dengan pertimbangan pembangunan laki-laki dan perempuan secara adil, juga untuk merancang pengembangan pendidikan berwawasan gender. Rasio jenis kelamin disajikan dalam grafik 4.3.



Grafik 4. 3 Rasio Jenis Kelamin Penduduk Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022



Sumber : DKB Dirjen Dukcapil Kemendagri Semester II Tahun 2022
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara

b) Rasio Ketergantungan

Rasio ketergantungan adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk usia non produktif dengan banyaknya penduduk usia produktif, penduduk muda berusia di bawah 15 tahun umumnya dianggap sebagai penduduk yang belum produktif karena secara ekonomis masih tergantung pada orang tua atau orang lain yang menanggungnya. Sama halnya dengan penduduk berusia di atas 64 tahun yang dianggap tidak produktif lagi sesudah melewati masa pensiun. Penduduk usia 15-64 tahun merupakan penduduk usia kerja yang dianggap sudah produktif. Atas dasar konsep ini dapat digambarkan berapa besar jumlah penduduk yang tergantung pada usia kerja. Rasio ketergantungan merupakan indikator untuk mengetahui hubungan antara perubahan struktur umur penduduk dengan ekonomi secara kasar. Dengan kata lain, rasio ketergantungan menunjukkan beban tanggungan yang harus dipikul oleh penduduk usia produktif terhadap penduduk yang tidak produktif. Rasio ketergantungan Kabupaten Kayong Utara dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini.

Tabel 4. 7 Rasio Ketergantungan Penduduk Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022

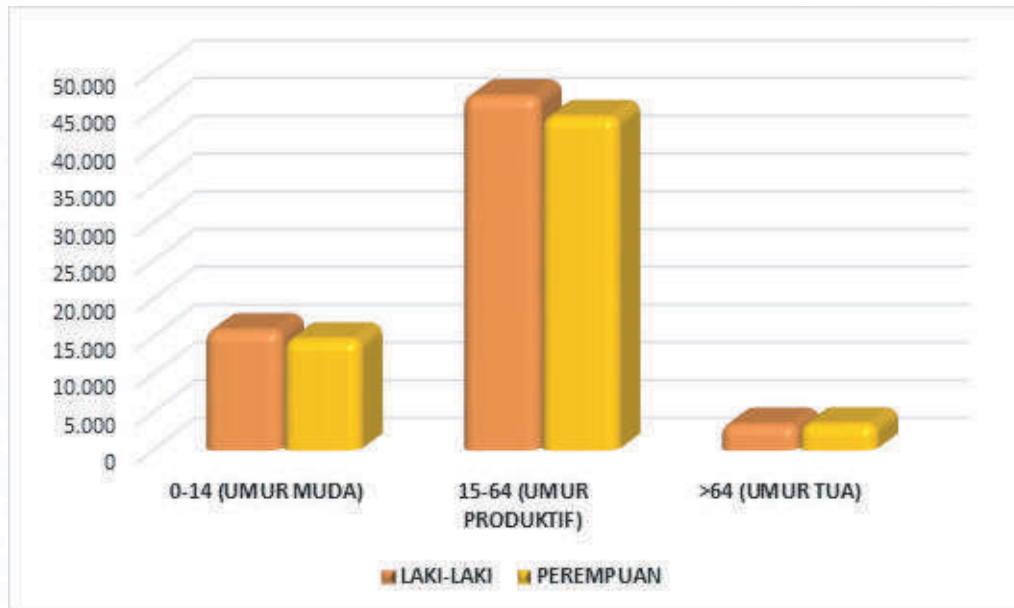
NO	KELOMPOK UMUR	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH PENDUDUK	%
1	2	3	4	5	6
1	0-14 (UMUR MUDA)	15.927	14.731	30.658	23,82
2	15-64 (UMUR PRODUKTIF)	46.908	44.181	91.089	70,79
3	>64 (UMUR TUA)	3.441	3.496	6.937	5,39
TOTAL		66.276	62.408	128.684	100,00

Sumber : DKB Dirjen Dukcapil Kemendagri Semester II Tahun 2022
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara



Pada tabel 4.7 menunjukkan proporsi persentase penduduk berdasarkan usia muda, produktif, dan usia tua. Dimana persentase kelompok 0-14 tahun sebesar 23,82 persen atau 30.658 anak, kelompok umur 15-64 tahun sebesar 70,79 persen atau 91.089 orang dan kelompok umur >64 tahun sebesar 5,39 persen atau 6.937 orang. Rasio Ketergantungan total Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022 sebesar 41,27 persen artinya setiap 100 orang penduduk usia produktif (usia kerja) mempunyai beban tanggungan sebanyak 41 orang yang belum produktif dan dianggap tidak produktif lagi. Rasio ketergantungan sebesar 41,27 persen ini disumbangkan oleh rasio penduduk muda (33,66%) dan rasio penduduk tua (7,62%). Rasio ketergantungan penduduk Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022 disajikan pada bentuk grafik dan bisa dilihat pada grafik 4.4.

Grafik 4. 4 Rasio Ketergantungan Penduduk Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022



Sumber : DKB Dirjen Dukcapil Kemendagri Semester II Tahun 2022
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara

2. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Status Kawin

Informasi tentang struktur perkawinan penduduk dalam jangka waktu dan wilayah tertentu berguna bagi penentu kebijakan dalam mengembangkan program-program pembangunan keluarga dan upaya-upaya peningkatan kualitas keluarga dan perencanaan keluarga berencana atau pembangunan keluarga. Status perkawinan dikategorikan menjadi empat kategori antara lain yaitu belum kawin, kawin, cerai hidup dan cerai mati. Jumlah dan proporsi penduduk menurut status kawin dapat dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 4. 8 Jumlah dan Proporsi Penduduk Kabupaten Kayong Utara Menurut Status Kawin Tahun 2022

NO	STATUS PERKAWINAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n	%	n	%	n	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	BELUM KAWIN	34.484	52,03	27.534	44,26	62.018	48,39
2	KAWIN	30.089	45,40	30.277	48,67	60.366	47,10
3	CERAI HIDUP	725	1,09	798	1,28	1.523	1,19
4	CERAI MATI	978	1,48	3.799	6,11	4.777	3,73
TOTAL		66.276	100,00	62.408	100,31	128.684	100,41

Sumber : DKB Dirjen Dukcapil Kemendagri Semester II Tahun 2022
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara



Berdasarkan pada tabel 4.8 menunjukkan jumlah dan proporsi penduduk Kabupaten Kayong Utara menurut status kawin, dimana status belum kawin memiliki persentase tertinggi yaitu 48,39 persen atau 62.018 jiwa dimana komposisi laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan. Diikuti dengan kategori status kawin sebesar 47,10 persen atau 60.366 jiwa dimana proporsi perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki, selanjutnya status cerai mati persentasenya sebesar 3,73 persen atau 4.777 jiwa. Adapun status perkawinan yang terkecil adalah cerai hidup yaitu 1,19 persen atau 1.523 jiwa dimana proporsi perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki.

a) Angka Perkawinan Kasar

Pernikahan adalah upacara pengikatan janji nikah yang dirayakan atau dilaksanakan oleh dua orang pria dan wanita dengan maksud meresmikan ikatan perkawinan secara meresmikan ikatan perkawinan secara norma agama, norma hukum dan norma sosial. Di Indonesia pemerintah sudah mengatur pernikahan dalam UU No. 1 Tahun 1974 tentang perkawinan dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 16 Tahun 2019. Dalam Undang-Undang yang baru, batas minimal umur bagi perempuan yang ingin melakukan pernikahan yaitu umur 19 tahun, sehingga batas umur perkawinan antara laki-laki dan perempuan disamakan yaitu umur 19 tahun. Batas usia tersebut, dinilai sudah matang jiwa raganya untuk melangsungkan perkawinan, mengurangi resiko perceraian dan mengurangi laju kelahiran serta menurunkan resiko kematian ibu dan anak. Angka perkawinan kasar menunjukkan persentase penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun pada suatu tahun tertentu. Angka perkawinan kasar Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022 adalah 473,04 artinya dari 1000 penduduk Kabupaten Kayong Utara terdapat 473 orang berstatus kawin. Angka perkawinan kasar merupakan indikator perkawinan yang sangat sederhana tanpa memperhitungkan umur dan jenis kelamin tetapi bagi daerah-daerah yang belum atau tidak ada pencatatan perkawinan dan jumlah penduduk menurut umur. Indikator pada angka perkawinan kasar berguna dalam mengembangkan pelayanan-pelayanan yang berkaitan dengan perkawinan dan perceraian maupun program-program pelayanan keluarga. Angka perkawinan kasar Kabupaten Kayong Utara bisa dilihat pada tabel 4.9 berikut ini.

Tabel 4.9 Angka Perkawinan Kasar di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK STATUS KAWIN	JUMLAH PENDUDUK AWAL TAHUN	JUMLAH PENDUDUK AKHIR TAHUN	PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN	ANGKA PERKAWINAN KASAR
1	2	3	4	5	6	7
1	SUKADANA	15.468	32.201	32.404	32.303	478,85
2	SIMPANG HILIR	17.641	37.748	37.870	37.809	466,58
3	TELUK BATANG	11.063	24.697	24.630	24.664	448,56
4	PULAU MAYA	7.799	16.921	16.861	16.891	461,73
5	SEPONTI	6.691	13.020	13.086	13.053	512,60
6	KEPULAUAN KARIMATA	1.704	3.828	3.833	3.831	444,85
TOTAL		60.366	128.415	128.684	128.550	469,59

Sumber : DKB Dirjen Dukcapil Kemendagri Semester II Tahun 2022
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara

Jika dilihat pada tabel 4.9 menunjukkan angka perkawinan kasar Kabupaten Kayong Utara sebesar 469,59 artinya di Kabupaten Kayong Utara pada tahun 2022 dari 1000 penduduk terdapat 470 orang yang berstatus kawin atau sebanyak 470 kali terjadi peristiwa perkawinan. Sedangkan angka perkawinan kasar dari setiap kecamatan di Kabupaten Kayong Utara, Kecamatan Seponti merupakan kecamatan yang memiliki angka perkawinan kasar tertinggi yaitu 512,60 dibandingkan dengan kecamatan lain. Adapun angka perkawinan kasar terendah berada di Kecamatan Kepulauan Karimata yaitu 444,85.



b) Angka Perkawinan Umum

Angka perkawinan umum merupakan proporsi penduduk berstatus kawin terhadap penduduk berusia 15 tahun keatas pada pertengahan tahun pada periode tertentu. Sama hal dengan angka perkawinan kasar, angka perkawinan umum digunakan untuk memperhitungkan proporsi penduduk kawin, namun pembagiannya adalah penduduk berusia 15 tahun keatas dimana usia tersebut lebih berisiko untuk kawin. Penduduk yang berusia dibawah 15 tahun tidak diikutsertakan karena pada usia tersebut umumnya tidak berisiko kawin. Untuk Kabupaten Kayong Utara, angka perkawinan umum sebesar 615,82 yang artinya dari 1000 penduduk Kabupaten Kayong Utara yang berusia 15 tahun keatas terdapat 616 orang yang melakukan perkawinan. Adapun angka perkawinan umum tertinggi berada di Kecamatan Seponti sebesar 648,16 dan angka perkawinan umum terendah berada di Kecamatan Kepulauan Karimata sebesar 588,19. Angka perkawinan umum Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut ini

Tabel 4. 10 Angka Perkawinan Umum Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK BERSTATUS KAWIN	JUMLAH PENDUDUK USIA >=15 TH	ANGKA PERKAWINAN UMUM
1	2	3	4	5
1	SUKADANA	15.468	24.310	636,28
2	SIMPANG HILIR	17.641	28.946	609,45
3	TELUK BATANG	11.063	18.651	593,16
4	PULAU MAYA	7.799	12.899	604,62
5	SEPONTI	6.691	10.323	648,16
6	KEPULAUAN KARIMATA	1.704	2.897	588,19
TOTAL		60.366	98.026	615,82

Sumber : DKB Dirjen Dukcapil Kemendagri Semester II Tahun 2022
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara

c) Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur

Angka perkawinan spesifik atau angka perkawinan berdasarkan umur dan jenis kelamin menunjukkan informasi perbandingan pada perkawinan antar kelompok umur dan antar jenis kelamin, dimana angka perkawinan menurut kelompok umum menunjukkan berapa banyaknya penduduk pada suatu umur tertentu yang berstatus kawin untuk tiap-tiap 1000 penduduk pada kelompok umur yang sama.

Angka perkawinan menurut umur dan jenis kelamin dapat memberikan gambaran kepada pemerintah untuk perencanaan program-program yang berkaitan dengan peningkatan usia kawin pertama, serta mempertahankan anak-anak usia sekolah untuk tetap bersekolah dan juga mengembangkan pelayanan kesehatan reproduksi bagi remaja.

d) Rata-Rata Umur Kawin Pertama

Rata-rata usia kawin pertama dari penduduk suatu daerah mencerminkan keadaan sosial ekonomi dari daerah tersebut. Perempuan dan laki-laki yang kawin muda biasanya tidak banyak mempunyai alternatif kegiatan lain sehingga mereka menikah pada usia muda dan meninggalkan bangku sekolah. Rata-rata usia kawin pertama adalah perkiraan (estimasi) rata-rata umur kawin pertama berdasarkan jumlah penduduk yang tetap lajang (belum kawin). Biasanya, rata-rata usia kawin pertama digunakan sebagai untuk mengembangkan program pemberdayaan orang muda agar meneruskan sekolah dan bagi yang terpaksa putus sekolah diberikan pendidikan keterampilan agar tidak segera memasuki jejang perkawinan serta Kabupaten Kayong Utara dapat mengembangkan program untuk pendewasaan usia perkawinan bagi perempuan. Rata-rata usia perkawinan pertama saat ini berkaitan dengan jumlah penduduk yang masih lajang menurut umur.



e) Angka Perceraian Kasar

Berakhirnya suatu perkawinan selain membawa implikasi demografi juga mempunyai implikasi sosiologi. Implikasi demografi adalah mempengaruhi fertilitas dalam arti mengurangi fertilitas, sedangkan implikasi sosiologi lebih kepada persepsi masyarakat tentang status cerai terutama bagi perempuan. Angka perceraian kasar menunjukkan jumlah perceraian per 1000 penduduk terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu. Indikator ini sangat berguna terutama dalam mengembangkan pelayanan-pelayanan yang berkaitan dengan perkawinan dan perceraian maupun program-program pelayanan keluarga.

Angka perceraian kasar di Kabupaten Kayong Utara pada Tahun 2022 dari 1000 penduduk terjadi peristiwa perceraian sebanyak 11,85 artinya terdapat 12 kali. Angka perceraian kasar di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut ini.

Tabel 4. 11 Angka Perceraian Kasar Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK STATUS CERAI HIDUP	JUMLAH PENDUDUK AWAL TAHUN	JUMLAH PENDUDUK AKHIR TAHUN	JUMLAH PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN	ANGKA PERCERAIAN KASAR
1	2	3	4	5	6	7
1	SUKADANA	551	32.201	32.404	32.303	17,06
2	SIMPANG HILIR	423	37.748	37.870	37.809	11,19
3	TELUK BATANG	257	24.697	24.630	24.664	10,42
4	PULAU MAYA	117	16.921	16.861	16.891	6,93
5	SEPONTI	142	13.020	13.086	13.053	10,88
6	KEPULAUAN KARIMATA	33	3.828	3.833	3.831	8,62
TOTAL		1.523	128.415	128.684	128.550	11,85

Sumber : DKB Dirjen Dukcapil Kemendagri Semester II Tahun 2022
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara

f) Angka Perceraian Umum

Angka perceraian umum menunjukkan penduduk yang berstatus cerai hidup terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun keatas (penduduk yang terkena resiko perceraian) pada suatu tahun tertentu. Informasi data tersebut dipergunakan untuk memperhitungkan proporsi penduduk cerai hidup. Penduduk yang berumur kurang dari 15 tahun tidak diikutsertakan, karena pada umumnya usia tersebut belum termasuk usia perkawinan dan mereka tidak beresiko perceraian. Berikut dibawah ini merupakan tabel angka perceraian umum di Kabupaten Kayong Utara tahun 2022:

Tabel 4. 12 Angka Perceraian Umum Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK BERSTATUS CERAI HIDUP	PENDUDUK USIA >=15 TH	ANGKA PERCERAIAN UMUM
1	2	3	4	5
1	SUKADANA	551	24.310	22,67
2	SIMPANG HILIR	423	28.946	14,61
3	TELUK BATANG	257	18.651	13,78
4	PULAU MAYA	117	12.899	9,07
5	SEPONTI	142	10.323	13,76
6	KEPULAUAN KARIMATA	33	2.897	11,39
TOTAL		1.523	98.026	15,54

Sumber : DKB Dirjen Dukcapil Kemendagri Semester II Tahun 2022
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara



Berdasarkan pada tabel 4.12, angka perceraian umum di Kabupaten Kayong Utara sebesar 15,54 artinya dari 1000 penduduk Kabupaten Kayong Utara yang berusia 15 tahun keatas terjadi sebanyak 16 orang yang melakukan perceraian.

3. Keluarga

a) Jumlah Keluarga dan Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga

Keluarga adalah sekumpulan orang yang tinggal dalam satu rumah yang masih mempunyai hubungan kekerabatan/hubungan darah karena perkawinan, kelahiran, adopsi dan lain sebagainya. Keluarga dapat dibagi menjadi 2 tipe yaitu:

- Keluarga inti yaitu keluarga yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak kandung, anak angkat maupun adopsi yang belum kawin, atau ayah dengan anak-anak yang belum kawin atau ibu dengan anak-anak yang belum kawin.
- Keluarga luas adalah keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, anak-anak baik yang sudah kawin atau belum, cucu, orang tua, mertua maupun kerabat-kerabat lain yang menjadi tanggungan kepala keluarga.

Informasi tentang jumlah keluarga dan komposisi anggota keluarga diperlukan dalam perencanaan maupun implementasi kebijakan pemenuhan pelayanan dasar seperti pendidikan, kesehatan, perumahan, kebutuhan pangan, dan pengentasan kemiskinan. Selain itu, banyaknya jumlah anggota keluarga digunakan untuk menggambarkan kondisi lingkungan dan kesejahteraan dalam satu keluarga dimana semakin kecil jumlah anggota keluarga biasanya akan semakin baik tingkat kesejahtraannya, sedangkan rata-rata jumlah anggota keluarga juga digunakan untuk melihat perubahan paradigma dari keluarga luas menjadi keluarga kecil. Berikut ini adalah tabel jumlah keluarga dan rata-rata jumlah anggota keluarga di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022.

Tabel 4. 13 Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK	KEPALA KELUARGA	RATA-RATA JUMLAH ANGGOTA KELUARGA (%)
1	2	3	4	5
1	SUKADANA	32.404	9.935	3,26
2	SIMPANG HILIR	37.870	11.592	3,27
3	TELUK BATANG	24.630	7.352	3,35
4	PULAU MAYA	16.861	5.108	3,30
5	SEPONTI	13.086	4.240	3,09
6	KEPULAUAN KARIMATA	3.833	1.209	3,17
TOTAL		128.684	39.436	3,26

Sumber : DKB Dirjen Dukcapil Kemendagri Semester II Tahun 2022
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara

Dilihat pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai rata-rata jumlah anggota keluarga di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022 sebesar 3,26 artinya bahwa rata-rata jumlah anggota keluarga di Kabupaten Kayong Utara berkisar antara 3 orang dan ini merupakan keluarga inti.



b) Hubungan dengan Kepala Keluarga

Status hubungan dengan kepala keluarga digunakan untuk melihat banyaknya kepala keluarga menurut jenis kelamin, pola pengaturan tinggal bersama dan pola pengasuhan anak dalam keluarga tersebut. Setiap anggota dalam keluarga mempunyai status hubungan dengan kepala keluarga seperti suami, istri, anak, menantu, cucu, keponakan, orang tua dan mertua, termasuk adanya orang yang tinggal bersama seperti pembantu rumah tangga. Untuk melihat data berupa status hubungan dengan kepala keluarga di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022, disajikan dalam tabel, sebagai berikut.

Tabel 4. 14 Status Hubungan dengan Kepala Keluarga Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022

NO	STATUS HUBUNGAN DENGAN KELUARGA	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH PENDUDUK	
		n	%	n	%	n	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	KEPALA KELUARGA	33.105	49,95	6.331	10,14	39.436	30,65
2	SUAMI	0	0,00	0	0,00	0	0,00
3	ISTRI	0	0,00	28.934	46,36	28.934	22,48
4	ANAK	32.143	48,50	26.160	41,92	58.303	45,31
5	MENANTU	3	0,00	3	0,00	6	0,00
6	CUCU	218	0,33	153	0,25	371	0,29
7	ORANG TUA	15	0,02	142	0,23	157	0,12
8	MERTUA	11	0,02	91	0,15	102	0,08
9	FAMILI LAIN	731	1,10	557	0,89	1.288	1,00
10	PEMBANTU	0	0,00	0	0,00	0	0,00
11	LAINNYA	50	0,08	37	0,06	87	0,07
TOTAL		66.276	100,00	62.408	100,00	128.684	100,00

Sumber : DKB Dirjen Dukcapil Kemendagri Semester II Tahun 2022 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara

Berdasarkan tabel 4.14 menunjukkan hubungan antara anggota keluarga dengan kepala keluarga, baik mereka yang masih mempunyai hubungan kekerabatan maupun tidak, seperti pembantu rumah tangga yang tinggal dalam satu rumah yang sama. Jumlah kepala keluarga di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022 sebanyak 33.105 Kepala Keluarga Laki-Laki dan 6.331 Kepala Keluarga Perempuan, data kepala keluarga tersebut belum dipisahkan berdasarkan status kawin. Umumnya, kepala keluarga laki-laki mempunyai pasangan/isteri yakni 30.032 Kepala Keluarga Laki-Laki terdapat 28.934 isteri. Sedangkan jumlah penduduk dengan status terbesar pada hubungan dalam keluarga yaitu Status Anak sebanyak 58.303 jiwa atau sebesar 45,31 persen dengan jumlah anak laki-laki lebih banyak dibandingkan jumlah anak perempuan.

c) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Umur

Informasi tentang kelompok umur dari kepala keluarga dan anggota keluarga menggambarkan kondisi demografi keluarga serta perencanaan kebijakan dasar seperti pangan, pendidikan, kesehatan, perumahan dan kemiskinan.

d) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin

Umumnya kita sering menganggap bahwa laki-laki adalah penanggung jawab ekonomi keluarga sekaligus sebagai kepala keluarga, namun dalam kenyataannya tidak

sedikit perempuan yang menjadi kepala keluarga karena pasangan meninggal, cerai atau sebab-sebab yang lain. Informasi pada karakteristik kepala keluarga menurut jenis kelamin dapat menunjukkan seberapa banyak perempuan yang menjadi kepala keluarga dan kecenderungannya dimasa depan serta gambaran sosial ekonomi keluarga yang dikepalai oleh seorang perempuan. Pada tabel 4.15 merupakan tabel yang menunjukkan karakteristik kepala keluarga berdasarkan jenis kelamin di Kabupaten Kayong Utara tahun 2022.



Tabel 4. 15 Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022

NO	KECAMATAN	KK BERDASARKAN JENIS KELAMIN				JUMLAH	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
		n	%	n	%	n	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	SUKADANA	8.376	25,30	1.559	24,62	9.935	25,19
2	SIMPANG HILIR	9.766	29,50	1.826	28,84	11.592	29,39
3	TELUK BATANG	6.098	18,42	1.254	19,81	7.352	18,64
4	PULAU MAYA	4.267	12,89	841	13,28	5.108	12,95
5	SEPONTI	3.620	10,93	620	9,79	4.240	10,75
6	KEPULAUAN KARIMATA	978	2,95	231	3,65	1.209	3,07
TOTAL		33.105	100,00	6.331	100,00	39.436	100,00

Sumber : DKB Dirjen Dukcapil Kemendagri Semester II Tahun 2022

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara

Berdasarkan tabel 4.15, menunjukkan bahwa keluarga di Kabupaten Kayong Utara terdapat 33.105 (83,95 persen) dikepalai laki laki dan 6.331 (16,05 persen) dikepalai seorang perempuan, hal tersebut menunjukkan kepala keluarga yang dikepalai oleh laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan kepala keluarga yang dikepalai oleh perempuan. Dengan adanya keluarga yang dikepalai seorang perempuan, menggambarkan tingkat perceraian yang terjadi baik cerai hidup maupun cerai mati dan juga menggambarkan gaya hidup modern yakni karena kemandiriannya maka perempuan berani untuk hidup sendiri.

e) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin

Kepala keluarga merupakan seseorang yang berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan, berstatus menikah maupun tidak, yang mempunyai peran, fungsi dan tanggung jawab sebagai kepala keluarga baik secara ekonomi, sosial maupun psikologi. Informasi karakteristik kepala keluarga berdasarkan status kawin dapat digunakan sebagai dasar menentukan kebijakan dalam bidang sosial yang hubungannya untuk melihat jumlah keluarga yang dikepalai oleh lajang maupun yang berstatus cerai baik hidup maupun cerai mati. Karakteristik kepala keluarga berdasarkan status kawin di Kabupaten Kayong Utara tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 4.16.

Tabel 4. 16 Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022

NO	STATUS PERKAWINAN	KEPALA KELUARGA					
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n	%	n	%	n	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	BELUM KAWIN	1.412	4,27	780	12,32	2.192	5,56
2	KAWIN	30.032	90,72	1.213	19,16	31.245	79,23
3	CERAI HIDUP	709	2,14	763	12,05	1.472	3,73
4	CERAI MATI	952	2,88	3.575	56,47	4.527	11,48
TOTAL		33.105	100,00	6.331	100,00	39.436	100,00

Sumber : DKB Dirjen Dukcapil Kemendagri Semester II Tahun 2022

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara



Berdasarkan tabel 4.16, terlihat bahwa secara keseluruhan kepala keluarga di Kabupaten Kayong Utara pada tahun 2022 berstatus kawin yakni 31.245 (79,23 persen) dan adanya kepala keluarga yang berstatus belum kawin yang besarnya 2.192 (5,56 persen), diikuti kepala keluarga yang berstatus cerai (baik cerai hidup maupun cerai mati) sebesar 5.999 (15,21 persen). Jika dikaitkan dengan jenis kelamin terlihat bahwa kepala keluarga yang berstatus kawin didominasi oleh laki-laki yakni 30.032 (90,72 persen), sedangkan kepala keluarga perempuan yang berstatus kawin lebih rendah yaitu 1.213 (19,16 persen). Selanjutnya dari tabel diatas terlihat persentase kepala keluarga laki-laki yang berstatus belum kawin lebih rendah yakni 4,27 persen daripada kepala keluarga perempuan yang berstatus belum kawin yakni 12,32 persen. Jika diperhatikan lebih lanjut, persentase kepala keluarga laki-laki berstatus cerai (cerai hidup dan cerai mati) lebih rendah yakni 5,02 persen daripada kepala keluarga perempuan yang berstatus cerai yakni 68,52 persen.

f) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan yang dicapai merupakan salah satu indikator kualitas hidup manusia serta menunjukkan status sosial dan status kesejahteraan seseorang, semakin tinggi pendidikan yang dicapai oleh seorang kepala keluarga diharapkan semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan keluarga. Hal tersebut menjadi informasi bahwa jenjang pendidikan yang dicapai oleh kepala keluarga digunakan untuk melihat gambaran kualitas sosial maupun ekonomi keluarga. Karakteristik kepala keluarga menurut pendidikan di Kabupaten Kayong Utara tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 4.17.

Tabel 4. 17 Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Pendidikan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022

NO	PENDIDIKAN	KEPALA KELUARGA					
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n	%	n	%	n	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	TIDAK/BELUM SEKOLAH	6.191	18,70	3.008	47,51	9.199	23,33
2	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	1.857	5,61	459	7,25	2.316	5,87
3	TAMAT SD/SEDERAJAT	12.982	39,21	1.942	30,67	14.924	37,84
4	SLTP/SEDERAJAT	4.619	13,95	415	6,56	5.034	12,76
5	SLTA/SEDERAJAT	5.373	16,23	346	5,47	5.719	14,50
6	DIPLOMA I/II	214	0,65	29	0,46	243	0,62
7	AKADEMI/DIPLOMA III/SARJANA MUDA	408	1,23	23	0,36	431	1,09
8	DIPLOMA IV/STRATA I	1.396	4,22	105	1,66	1.501	3,81
9	STRATA II	64	0,19	4	0,06	68	0,17
10	STRATA III	1	0,00	0	0,00	1	0,00
TOTAL		33.105	100,00	6.331	100,00	39.436	100,00

Sumber : DKB Dirjen Dukcapil Kemendagri Semester II Tahun 2022
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara

Pada tabel 4.17 menunjukkan bahwa sebagian besar kepala keluarga berpendidikan Tamat SD/Sederajat yaitu sebesar 37,84 persen, disusul dengan Tidak/Belum Sekolah sebesar 23,33 persen, dan SLTA/Sederajat sebesar 14,50 persen. Proporsi kepala keluarga yang berpendidikan DI/DII/DIII sebesar 1,71 persen dan S-I/S-II/ S-III sebesar 3,98 persen. Apabila dilihat dari tingkat pendidikannya, maka Kepala Keluarga yang mempunyai pendidikan rendah diduga mempunyai pendapatan yang rendah sehingga mereka tidak mampu memberikan pendidikan yang tinggi bagi anggota keluarganya, biasanya Kepala Keluarga yang berpendidikan rendah akan bekerja di sektor informal. Berikut ini merupakan kepala keluarga menurut status pendidikan dan jenis kelamin di Kabupaten Kayong Utara sebagaimana dilihat pada grafik 4.5.



Grafik 4. 5 Kepala Keluarga Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022



Sumber : DKB Dirjen Dukcapil Kemendagri Semester II Tahun 2022 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara

g) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Pekerjaan

Status ekonomi keluarga dapat dilihat dari kegiatan ekonomi kepala keluarga maupun anggota serta seberapa besar sumbangan mereka terhadap ekonomi keluarga. Oleh karena itu, informasi mengenai kepala keluarga menurut status pekerjaan perlu diketahui untuk perencanaan pelayanan kebutuhan dasar penduduk.

4. Karakteristik Sosial

a) Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan

Tingkat pendidikan merupakan salah satu tolak ukur untuk melihat kualitas penduduk di suatu wilayah, semakin tinggi pendidikan yang ditamatkan maka semakin baik pula kualitas sumber daya manusia pada wilayah tersebut. Tamat sekolah didefinisikan sebagai jenjang pendidikan yang telah berhasil diselesaikan dan dibuktikan dengan adanya ijazah atau surat tanda tamat belajar. Pada tabel 4.18 menunjukkan Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan dan Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan di Kabupaten Kayong Utara tahun 2022.

Tabel 4. 18 Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan dan Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan

NO	PENDIDIKAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n	%	n	%	n	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	TIDAK/BELUM SEKOLAH	21.166	31,94	22.345	35,80	43.511	33,81
2	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	10.834	16,35	9.664	15,49	20.498	15,93
3	TAMAT SD/SEDERAJAT	17.642	26,62	16.711	26,78	34.353	26,70
4	SLTP/SEDERAJAT	7.111	10,73	5.913	9,47	13.024	10,12
5	SLTA/SEDERAJAT	7.194	10,85	5.300	8,49	12.494	9,71
6	DIPLOMA I/II	230	0,35	242	0,39	472	0,37
7	AKADEMI/DIPLOMA III/SARJANA MUDA	473	0,71	554	0,89	1.027	0,80
8	DIPLOMA IV/STRATA I	1.558	2,35	1.654	2,65	3.212	2,50
9	STRATA II	67	0,10	25	0,04	92	0,07
10	STRATA III	1	0,00	0	0,00	1	0,00
TOTAL		66.276	100,00	62.408	100,00	128.684	100,00

Sumber : DKB Dirjen Dukcapil Kemendagri Semester II Tahun 2022 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara



Berdasarkan pada tabel diatas yaitu tabel 4.18 penduduk Kabupaten kayong Utara 33,81 persen dengan kategori Tidak/Belum Sekolah, dimana persentase penduduk perempuan lebih tinggi dibandingkan penduduk laki-laki kemudian disusul Tamat SD/Sederajat berjumlah 34.353 jiwa dengan jumlah laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan. Sedangkan pendidikan tertinggi yang berhasil ditamatkan pada kategori Strata III yang berjumlah 1 jiwa, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pendidikan maka semakin sedikit pula penduduk yang berhasil menamatkan pendidikannya. Akan tetapi dilihat dari kategori pendidikan berdasarkan jenis kelamin bahwa menunjukkan masih adanya ketimpangan gender dalam hal pendidikan.

b) Jumlah Penduduk Menurut Agama dan Kepercayaan

Informasi tentang jumlah penduduk berdasarkan agama dan kepercayaan yang dianut diperlukan karena agama memegang peranan penting dalam kehidupan bermasyarakat. Warga Negara Indonesia diberikan kebebasan oleh negara untuk menganut agama dan kepercayaan tertentu.

Tabel 4. 19 Jumlah Penduduk Menurut Agama di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022

NO	AGAMA	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n	%	n	%	n	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	ISLAM	63.406	95,67	59.769	95,77	123.175	95,72
2	KRISTEN	937	1,41	797	1,28	1.734	1,35
3	KHATOLIK	497	0,75	456	0,73	953	0,74
4	HINDU	273	0,41	239	0,38	512	0,40
5	BUDDHA	943	1,42	938	1,50	1.881	1,46
6	KHONGHUCU	219	0,33	207	0,33	426	0,33
7	KEPERCAYAAN	1	0,00	2	0,00	3	0,00
TOTAL		66.276	100,00	62.408	100,00	128.684	100,00

Sumber : DKB Dirjen Dukcapil Kemendagri Semester II Tahun 2022

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara

Dilihat pada tabel 4.19 menunjukkan bahwa jumlah penduduk menurut agama di Kabupaten Kayong Utara, persentase tertinggi agama yang dianut yaitu agama islam yaitu 95,72%, kemudian disusul agama buddha sebesar 1,46% dan agama kristen sebesar 1,35%. Dengan diketahuinya jumlah penduduk yang menganut agama tertentu, maka pemerintah lebih mudah dalam membuat perencanaan penyediaan sarana dan prasarana peribadatan serta perencanaan program kegiatan yang berkaitan dengan kerukunan antar umat beragama.

c) Jumlah Penduduk Menurut Kecacatan/Disabilitas

Informasi jumlah penduduk menurut kecacatan/disabilitas berguna untuk perencanaan pelayanan yang akan diberikan kepada penduduk dengan kategori khusus. Indikator ini menguraikan jumlah dan proporsi penyandang cacat dirinci menurut jenis kelamin dan kelompok umur.

Jumlah dan proporsi penduduk berdasarkan jenis kecacatan/disabilitas disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut dibawah ini.

Tabel 4. 20 Jumlah Penduduk Menurut Kecacatan/Disabilitas

NO	JENIS DISABILITAS	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		PENYANDANG CACAT/DISABILITAS	
		n	%	n	%	n	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	DISABILITAS FISIK	13	13,40	12	11,76	25	12,56
2	DISABILITAS NETRA/BUTA	25	25,77	30	29,41	55	27,64
3	DISABILITAS RUNGU/WICARA	10	10,31	10	9,80	20	10,05
4	DISABILITAS MENTAL/JIWA	21	21,65	18	17,65	39	19,60
5	DISABILITAS FISIK DAN MENTAL	3	3,09	0	0,00	3	1,51
6	DISABILITAS LAINNYA	25	25,77	32	31,37	57	28,64
JUMLAH		97	100,00	102	100,00	199	100,00

Sumber : DKB Dirjen Dukcapil Kemendagri Semester II Tahun 2022 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara



Dari tabel 4.20 terlihat bahwa jumlah penduduk penyandang disabilitas di Kabupaten Kayong Utara tidak terlalu besar yakni 199 jiwa. Meskipun proporsinya kecil, penduduk penyandang disabilitas tetap harus menjadi perhatian pemerintah Kabupaten Kayong Utara untuk tetap memberikan pelayanan sosial bagi mereka seperti pendidikan, kesehatan dan fasilitas umum lainnya.

Dilihat dari jenis disabilitas/kecacatan bahwa 28,64 persen penduduk Kabupaten Kayong Utara penyandang disabilitas lainnya dengan persentase tertinggi pada perempuan. Selanjutnya disabilitas netra/buta menempati urutan kedua yakni 27,64 persen dengan persentase tertinggi pada perempuan, diikuti disabilitas mental/jiwa yakni 19,60 persen, disabilitas fisik sebanyak 12,56 persen, disabilitas rungu/wicara yakni 10,05 persen dan disabilitas fisik dan mental yakni sebesar 1,51 persen.

Berdasarkan jenis kelamin, terlihat bahwa penyandang disabilitas perempuan yaitu 51,26 persen lebih banyak dibandingkan disabilitas berjenis kelamin laki-laki yaitu 48,74 persen.

5. Kelahiran

Kelahiran (fertilitas) merupakan salah satu komponen pertumbuhan penduduk yang bersifat menambah jumlah penduduk. Banyaknya kelahiran membawa konsekuensi pada pemenuhan kebutuhan tumbuh kembang bayi, dari pemenuhan gizi, perawatan kesehatan ibu dan anak, dan pada gilirannya membutuhkan fasilitas pendidikan termasuk pemenuhan kesempatan kerja.

Tingkat kelahiran dimasa lalu juga mempengaruhi tinggi rendahnya jumlah kelahiran dimasakini. Oleh karena itu pentingnya tentang fertilitas beserta indikator-indikatornya termasuk Keluarga Berencana yang sangat berguna bagi para penentu kebijakan maupun perencanaan dalam menyusun program-program pembangunan sosial terutama terkait dengan upaya peningkatan kesejahteraan ibu, anak dan pembangunan keluarga. Adapun indikator yang biasa digunakan untuk menghitung kelahiran, sebagai berikut:

a) Jumlah Kelahiran

Jumlah kelahiran didefinisikan sebagai banyaknya kelahiran hidup yang terjadi pada waktu tertentu pada wilayah tertentu. Informasi tentang jumlah kelahiran bermanfaat untuk perencanaan pembangunan berbagai fasilitas yang dibutuhkan khususnya pengembangan fasilitas kesehatan ibu dan anak, baik untuk masa kini maupun untuk masa yang akan datang. Data tentang jumlah kelahiran hidup merupakan dasar perhitungan berbagai indikator fertilitas lainnya. Jumlah kelahiran hidup menurut jenis kelamin di Kabupaten Kayong Utara pada tahun 2022 dan disajikan dalam bentuk tabel, sebagai berikut:

Tabel 4. 21 Jumlah Kelahiran Hidup Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022

NO	KECAMATAN	KELAHIRAN HIDUP	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
1	SUKADANA	457	24,62
2	SIMPANG HILIR	570	30,71
3	TELUK BATANG	346	18,64
4	PULAU MAYA	189	10,18
5	SEPONTI	240	12,93
6	KEPULAUAN KARIMATA	54	2,91
JUMLAH		1.856	100,00

Sumber : Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana
Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022



Berdasarkan tabel 4.21 menunjukkan bahwa jumlah kelahiran di Kabupaten Kayong Utara tahun 2022 adalah sebanyak 1.856 kelahiran hidup, dengan kelahiran hidup tertinggi berada di Kecamatan Simpang Hilir yaitu 570 kelahiran hidup atau sebesar 30,71 persen kemudian diikuti Kecamatan Sukadana sebesar 457 kelahiran hidup atau 24,62 persen. Adapun kecamatan yang memiliki angka kelahiran hidup terendah adalah Kecamatan Kepulauan Karimata dengan angka 54 kelahiran hidup atau 2,91 persen.

b) Angka Kelahiran Kasar

Angka kelahiran kasar merupakan ukuran yang paling mudah dihitung tetapi masih kasar karena tidak memperhitungkan jumlah penduduk yang beresiko melahirkan (laki-laki, anak-anak, dan orang tua). Angka kelahiran kasar (CBR) berguna untuk mengetahui tingkat kelahiran yang terjadi di suatu wilayah pada tahun tertentu.

Tabel 4. 22 Angka Kelahiran Kasar di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022

NO	sKECAMATAN	JUMLAH KELAHIRAN HIDUP	JUMLAH PENDUDUK AWAL TAHUN	JUMLAH PENDUDUK AKHIR TAHUN	PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN	ANGKA KELAHIRAN KASAR
1	2	3	4	5	6	7
1	SUKADANA	457	32.201	32.404	32.303	14,15
2	SIMPANG HILIR	570	37.748	37.870	37.809	15,08
3	TELUK BATANG	346	24.697	24.630	24.664	14,03
4	PULAU MAYA	189	16.921	16.861	16.891	11,19
5	SEPONTI	240	13.020	13.086	13.053	18,39
6	KEPULAUAN KARIMATA	54	3.828	3.833	3.831	14,10
TOTAL		1.856	128.415	128.684	128.550	14,44

Sumber : Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana
Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022

Dilihat pada tabel 4.22 menunjukkan angka kelahiran kasar di Kabupaten Kayong Utara tahun 2022 sebesar 14,44 artinya bahwa dari 1000 penduduk pada pertengahan tahun terjadi 14 kelahiran hidup. Angka kelahiran kasar tertinggi terdapat di Kecamatan Simpang Hilir dengan angka kelahiran kasar sebesar 15,08 yang artinya bahwa dari 1000 penduduk terdapat 15 kelahiran hidup, sedangkan angka kelahiran kasar terendah pada di Kecamatan Pulau Maya sebesar 11,19 yang artinya dari 1000 penduduk terdapat 11 kelahiran hidup.

6. Kematian

Kematian atau mortalitas adalah salah satu dari tiga komponen demografi yang berpengaruh terhadap jumlah dan struktur penduduk. Tinggi rendahnya tingkat mortalitas penduduk suatu daerah tidak hanya mempengaruhi pertumbuhan penduduk, tetapi juga merupakan cerminan dari tinggi rendahnya tingkat kesehatan penduduk. Indikator kematian berguna untuk memantau berbagai kebijakan dan kinerja pemerintah daerah dalam peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Ukuran dasar mortalitas dinyatakan dalam "angka" (rate) yang menunjukkan tinggi rendah tingkat kematian di suatu wilayah.

Indikator kematian dari sisi kuantitas, antara lain:

a) Jumlah Kematian

Jumlah kematian menunjukkan banyaknya kematian yang terjadi di suatu daerah pada tahun tertentu. Informasi tentang jumlah kematian bermanfaat untuk memonitor kinerja pemerintah daerah dalam peningkatan kesejahteraan penduduk. Data tentang jumlah kematian merupakan dasar untuk perhitungan berbagai indikator kematian/mortalitas lainnya. Jumlah kematian menurut jenis kelamin di Kabupaten Kayong Utara tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 4.23.



Tabel 4. 23 Jumlah Kematian di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022

NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n	%	n	%	n	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	SUKADANA	544	23,34	392	21,51	936	22,54
2	SIMPANG HILIR	792	33,98	596	32,71	1.388	33,42
3	TELUK BATANG	443	19,00	398	21,84	841	20,25
4	PULAU MAYA	239	10,25	195	10,70	434	10,45
5	SEPONTI	237	10,17	200	10,98	437	10,52
6	KEPULAUAN KARIMATA	76	3,26	41	2,25	117	2,82
JUMLAH		2.331	100,00	1.822	100,00	4.153	100,00

Sumber : DKB Dirjen Dukcapil Kemendagri Semester II Tahun 2022

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara

Jumlah kematian di Kabupaten Kayong Utara pada tahun 2022 berjumlah 4.153 jiwa yang tersebar dalam enam kecamatan. Kecamatan Simpang Hilir merupakan kecamatan tertinggi jumlah kematian penduduknya yaitu 1.388 jiwa atau 33,42 persen, sedangkan Kecamatan Kepulauan Karimata merupakan kecamatan terendah dengan jumlah kematian penduduknya sebesar 117 jiwa atau 2,82 persen.

b) Angka Kematian Kasar

Angka kematian kasar merupakan angka yang menunjukkan besarnya kematian yang terjadi pada tahun tertentu per 1000 penduduk. Angka kematian kasar merupakan indikator sederhana yang tidak memperhitungkan pengaruh umur penduduk dan jenis kelamin. Angka kematian kasar di Kabupaten Kayong Utara tahun 2022 disajikan dalam tabel, sebagai berikut:

Tabel 4. 24 Angka Kematian Kasar di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEMATIAN	JUMLAH PENDUDUK AWAL TAHUN	JUMLAH PENDUDUK AKHIR TAHUN	PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN	ANGKA KEMATIAN KASAR
1	2	3	4	5	6	7
1	SUKADANA	936	32.201	32.404	32.303	28,98
2	SIMPANG HILIR	1.388	37.748	37.870	37.809	36,71
3	TELUK BATANG	841	24.697	24.630	24.664	34,10
4	PULAU MAYA	434	16.921	16.861	16.891	25,69
5	SEPONTI	437	13.020	13.086	13.053	33,48
6	KEPULAUAN KARIMATA	117	3.828	3.833	3.831	30,54
TOTAL		4.153	128.415	128.684	128.550	32,31

Sumber : DKB Dirjen Dukcapil Kemendagri Semester II Tahun 2022

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara

Berdasarkan pada tabel 4.24 menunjukkan bahwa angka kematian kasar di Kabupaten Kayong Utara tahun 2022 adalah 32,31, artinya bahwa dari 1000 penduduk Kabupaten Kayong Utara terjadi kematian sebanyak 32 orang dan angka kematian kasar tertinggi berada di Kecamatan Simpang Hilir sebesar 36,71 yang artinya dari 1000 penduduk Kecamatan Simpang Hilir terjadi kematian yang berkisar 36-37 orang, sedangkan angka kematian kasar terendah berada di Kecamatan Pulau Maya yaitu 25,69 artinya bahwa dari 1000 penduduk Kecamatan Pulau Maya terjadi kematian yang berkisar 25-26 orang.



B. KUALITAS PENDUDUK

a. KESEHATAN

1. KELAHIRAN

a) Angka Kelahiran Menurut Umur

Tingkat kelahiran yang terjadi menurut umur sangat berbeda, dengan demikian tingkat kelahiran yang terjadi diantara penduduk perempuan pada kelompok umur 20-24 tahun sangat berbeda dengan penduduk perempuan pada kelompok umur 35-39 tahun. Angka kelahiran menurut umur (ASFR) merupakan angka yang menunjukkan banyaknya kelahiran per 1000 perempuan usia produktif (15-49 tahun) menurut kelompok umur yang sama.

Angka kelahiran menurut umur sudah memperhitungkan perbedaan kemampuan melahirkan dari setiap kelompok umur yang berbeda, sehingga pengetahuan tentang ASFR akan berguna dalam upaya peningkatan pelayanan kesehatan ibu dan anak serta perencanaan pelaksanaan program keluarga berencana (KB). Indikator ASFR digunakan untuk mengembangkan proyeksi penduduk dan masyarakat sumber perhitungan banyaknya penduduk umur 0-1 tahun pada perhitungan proyeksi penduduk.

b) Angka Kelahiran Total

Angka kelahiran total (total fertility rate/TFR) adalah rata-rata jumlah anak yang dilahirkan seorang perempuan sampai akhir masa reproduksinya (perempuan kelompok umur 15-49 tahun). Informasi angka fertilitas total (TFR) digunakan bagi para pengambil keputusan dan perencana dalam merencanakan pengendalian laju pertumbuhan penduduk, kesehatan reproduksi dan peningkatan pelayanan terhadap ibu dan anak.

c) Rasio Anak Perempuan

Rasio anak dan perempuan adalah rasio antara jumlah anak di bawah lima tahun disuatu tempat pada suatu waktu dengan penduduk perempuan usia 15-49 tahun. Rasio ini untuk melihat tingkat fertilitas pada suatu wilayah dan rasio anak perempuan digunakan sebagai indikator fertilitas penduduk apabila tidak ada data kelahiran dan data registrasi. Rasio anak perempuan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 4.25.

Tabel 4. 25 Rasio Anak Perempuan
di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022

NO	KECAMATAN	PENDUDUK USIA 0-4 TAHUN	PENDUDUK PEREMPUAN USIA 15-49 TAHUN	RASIO ANAK DAN PEREMPUAN (CWR)
1	SUKADANA	2.104	9.160	22,97
2	SIMPANG HILIR	2.082	10.850	19,19
3	TELUK BATANG	1.427	6.979	20,45
4	PULAU MAYA	856	4.672	18,32
5	SEPONTI	729	3.700	19,70
6	KEPULAUAN KARIMATA	249	1.092	22,80
TOTAL		7.447	36.453	20,43

Sumber : DKB Dirjen Dukcapil Kemendagri Semester II Tahun 2022

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara

Angka pada tabel 4.25 memperlihatkan anak kelompok usia 0-4 tahun di Kabupaten Kayong Utara sebesar 7.447 jiwa dan jumlah perempuan pada kelompok usia 15-49 tahun sebanyak 36.453 jiwa, hal tersebut menunjukkan rasio anak dan perempuan di Kabupaten Kayong Utara tahun 2022 sebesar 20,43 yang artinya bahwa pada tahun 2022 terdapat 20 anak di bawah 5 tahun (0-4 tahun) dari setiap 100 perempuan usia 15-49 tahun.

2. KEMATIAN

Tinggi rendahnya tingkat kematian (mortalitas) penduduk di suatu daerah akan mempengaruhi pertumbuhan penduduk, tetapi merupakan cerminan dari tinggi rendahnya tingkat kesehatan penduduk di daerah tersebut. Dengan demikian, indikator kematian penting dalam merencanakan berbagai kebijakan di bidang kesehatan maupun untuk mengevaluasi program kegiatan pembangunan yang telah dilakukan.

Tingkat kematian dipengaruhi oleh: faktor sosial ekonomi, pekerjaan, tempat tinggal, pendidikan, umur, jenis kelamin. Kematian juga dapat dilihat dari penyebab kematian, seperti akibat penyakit menular atau penyakit degenerative, kecelakaan maupun penyebab yang lain. Kematian bayi dan balita umumnya disebabkan oleh penyakit sistem pernapasan bagian atas (ISPA) dan diare yang merupakan penyakit karena infeksi kuman. Faktor gizi buruk juga menyebabkan anak-anak rentan terhadap penyakit menular, sehingga mudah terinfeksi dan menyebabkan tingginya kematian bayi dan balita di suatu daerah.



Indikator kematian yang biasa digunakan untuk mengukur kualitas hidup/kesehatan, sebagai berikut:

a) Angka Kematian Bayi

Kematian bayi adalah kematian yang terjadi antara saat setelah bayi lahir sampai bayi belum berusia tepat satu tahun, atau didefinisikan sebagai jumlah kematian bayi berusia di bawah 1 tahun pada 1000 kelahiran hidup dalam tahun tertentu. Banyak faktor yang dikaitkan dengan kematian bayi. Secara umum, kematian bayi ada dua macam yaitu endogen dan eksogen.

Kematian bayi endogen atau yang umum disebut dengan kematian neonatal, adalah kematian bayi yang terjadi pada bulan pertama setelah dilahirkan, dan umumnya disebabkan oleh faktor-faktor yang dibawa anak sejak lahir, yang diperoleh dari orang tuanya pada saat konsepsi atau didapat selama kehamilan. Sedangkan kematian bayi eksogen atau kematian post neonatal adalah kematian bayi yang terjadi setelah usia satu bulan sampai menjelang usia satu tahun yang disebabkan oleh faktor-faktor yang terkait dengan pengaruh lingkungan luar.

Angka kelahiran bayi digunakan sebagai indikator yang menggambarkan kemajuan pembangunan yang dapat menggambarkan tingkat pelayanan kesehatan ibu dan anak. Angka kematian bayi di Kabupaten Kayong Utara disajikan dalam tabel, sebagai berikut:

Tabel 4. 26 Angka Kematian Bayi di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022

NO	KECAMATAN	KELAHIRAN HIDUP		KEMATIAN BAYI		AKB/IMR
		n	%	n	%	
1	2	3	4	5	6	7
1	SUKADANA	457	24,62	3	13,64	6,56
2	SIMPANG HILIR	570	30,71	6	27,27	10,53
3	TELUK BATANG	346	18,64	5	22,73	14,45
4	PULAU MAYA	189	10,18	2	9,09	10,58
5	SEPONTI	240	12,93	6	27,27	25,00
6	KEPULAUAN KARIMATA	54	2,91	0	0,00	0,00
TOTAL		1.856	100,00	22	100,00	11,85

Sumber : Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022

Dari tabel 4.26 terlihat bahwa angka kematian bayi di Kabupaten Kayong Utara pada tahun 2022 sebesar 11,85 artinya dari 1000 kelahiran hidup di Kabupaten Kayong Utara terjadi kematian bayi sebanyak 11-12 bayi. Kematian bayi terbanyak terdapat pada Kecamatan Seponti yaitu 25 kematian bayi per 1000 kelahiran hidup.

b) Angka Kematian Neonatal

Kematian neonatal atau kematian endogen adalah kematian yang terjadi sebelum bayi berumur satu bulan atau 28 hari per 1000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu. Kematian neonatal atau kematian bayi endogen pada umumnya disebabkan oleh faktor-faktor yang dibawa sejak lahir atau selama kehamilan. Berikut jumlah kematian bayi berumur 0<1 bulan dan jumlah kelahiran hidup di Kabupaten Kayong Utara pada tahun 2022 sebagaimana ditampilkan pada tabel 4.27.

Tabel 4. 27 Angka Kematian Neonatal (Angka Kematian Bayi Baru Lahir) di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022

NO	KECAMATAN	KELAHIRAN HIDUP		KEMATIAN NEONATAL		AK NEONATAL
		n	%	n	%	
1	2	3	4	5	6	7
1	SUKADANA	457	24,62	2	12,50	4,38
2	SIMPANG HILIR	570	30,71	4	25,00	7,02
3	TELUK BATANG	346	18,64	5	31,25	14,45
4	PULAU MAYA	189	10,18	3	18,75	15,87
5	SEPONTI	240	12,93	2	12,50	8,33
6	KEPULAUAN KARIMATA	54	2,91	0	0,00	0,00
TOTAL		1.856	100,00	16	100,00	8,62

Sumber : Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022



Berdasarkan pada tabel diatas bahwa angka kematian neonatal di Kabupaten Kayong Utara pada tahun 2022 sebesar 8,62 artinya terdapat 8-9 kematian bayi neonatal dari 1000 kelahiran hidup. Jika diperhatikan menurut kecamatan, angka kematian bayi neonatal di Kecamatan Pulau Maya merupakan angka kematian bayi neonatal terbanyak yakni 15,87 yang berarti terdapat 15-16 kematian bayi neonatal.

c) Angka Kematian Post Neonatal

Angka kematian post neonatal adalah kematian yang terjadi pada bayi yang berumur 1 bulan sampai dengan kurang dari 1 tahun per 1000 kelahiran hidup selama 1 tahun. Jumlah kematian bayi berumur 1 bulan sampai dengan kurang dari 1 tahun dan jumlah kelahiran hidup disajikan dalam tabel, sebagai berikut:

Tabel 4. 28 Angka Kematian Post Neonatal di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022

NO	KECAMATAN	KELAHIRAN HIDUP		KEMATIAN POST NEONATAL		AK POST NEONATAL
		n	%	n	%	
1	2	3	4	5	6	7
1	SUKADANA	457	24,62	1	16,67	2,19
2	SIMPANG HILIR	570	30,71	2	33,33	3,51
3	TELUK BATANG	346	18,64	0	0,00	0,00
4	PULAU MAYA	189	10,18	3	50,00	15,87
5	SEPONTI	240	12,93	0	0,00	0,00
6	KEPULAUAN KARIMATA	54	2,91	0	0,00	0,00
TOTAL		1.856	100,00	6	100,00	3,23

Sumber : Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.28 menunjukkan angka kematian post neonatal di Kabupaten Kayong Utara pada tahun 2022 sebesar 3,23 artinya bahwa di Kabupaten Kayong Utara pada tahun 2022 terjadi 3 kematian bayi post-neonatal dari 1000 kelahiran hidup. Dari data diatas juga terlihat bahwa Kecamatan Pulau Maya merupakan kecamatan dengan angka post neonatal paling tinggi di Kabupaten Kayong Utara yakni 15,87 dimana terdapat 15-16 kematian bayi post neonatal pada setiap 1000 kelahiran. Tingginya kematian bayi post neonatal di Kabupaten Kayong Utara ini perlu mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah daerah terutama mengenai penyebab kematian di Kecamatan Pulau Maya.

d) Angka Kematian Anak

Anak merupakan penduduk yang berusia 1 sampai menjelang 5 tahun atau tepatnya 1 tahun sampai dengan 4 tahun 11 bulan 29 hari. Angka kematian anak mencerminkan kondisi kesehatan lingkungan yang mempengaruhi tingkat kesehatan anak. Angka kematian anak juga dipengaruhi oleh tingkat kecukupan gizi, tingginya prevalensi penyakit menular pada anak, atau kecelakaan yang terjadi di dalam atau di sekitar rumah. Jumlah kematian anak berumur 1-4 tahun dan jumlah penduduk usia 1-4 tahun pada awal dan akhir tahun yang sama.

Jumlah anak usia 1-4 tahun pada pertengahan tahun 2022 di Kabupaten Kayong Utara sebesar 8.186 jiwa, sedangkan kematian anak yang bersumber dari Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten Kayong Utara adalah 0 kasus kematian anak. Jadi angka kematian anak 0 artinya pada tahun 2022 dari 1000 anak usia 1-4 tahun tidak ada kasus kematian anak. Hal ini menunjukkan keberhasilan pelayanan kesehatan anak sehingga meningkatkan angka harapan hidup penduduk Kabupaten Kayong Utara.

e) Angka Kematian Balita

Balita atau bawah lima tahun adalah semua anak termasuk bayi yang baru lahir yang berumur 0 tahun sampai dengan menjelang tepang 5 tahun, pada umumnya ditulis dengan notasi 0-4 tahun. Angka kematian balita adalah jumlah kematian anak berusia 0-4 tahun selama satu tahun tertentu per 1000 anak umur yang sama pada pertengahan tahun itu.



Angka Kematian Balita di Kabupaten Kayong Utara tahun 2022 terdapat 0 kasus kematian balita artinya bahwa pada tahun 2022 di Kabupaten Kayong Utara dari 1000 balita tidak ada kasus kematian balita. Hal ini menunjukkan keberhasilan pelayanan kesehatan balita sehingga meningkatkan angka harapan hidup penduduk Kabupaten Kayong Utara.

f) Angka Kematian Ibu

Angka kematian ibu (AKI) adalah banyaknya kematian perempuan pada saat hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan dan tempat persalinan per 100.000 kelahiran hidup. Kematian ibu disebabkan karena faktor kehamilan atau komplikasi kehamilan dan kelahiran atau pengelolaannya, dan bukan karena sebab-sebab lain.

Informasi mengenai tingginya MMR/AKI bermanfaat untuk pengembangan program peningkatan kesehatan reproduksi, terutama pelayanan kehamilan dan menjadikan kehamilan yang aman dan bebas resiko tinggi, program peningkatan jumlah kelahiran yang dibantu oleh tenaga kesehatan, penyiapan sistem rujukan dalam penanganan komplikasi kehamilan, penyiapan keluarga dan suami siaga dalam menyongsong kelahiran. Angka kematian ibu di Kabupaten Kayong Utara di Tahun 2022 disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 29 Angka Kematian Ibu di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022

NO	KECAMATAN	JUMLAH KELAHIRAN HIDUP	JUMLAH KEMATIAN IBU MATERNAL				AKI
			HAMIL	BERSALIN	NIFAS	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	SUKADANA	457	1	0	0	1	218,82
2	SIMPANG HILIR	570	1	0	0	1	175,44
3	TELUK BATANG	346	0	0	0	0	0,00
4	PULAU MAYA	189	0	0	1	1	529,10
5	SEPONTI	240	0	1	0	1	416,67
6	KEPULAUAN KARIMATA	54	0	0	0	0	0,00
TOTAL		1.856	2	1	1	4	215,52

Sumber : Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022

Berdasarkan data dari tabel 4.29 menunjukkan angka kematian ibu di Kabupaten Kayong Utara pada tahun 2022 sebesar 215,52 per 100.000 kelahiran hidup, artinya di Kabupaten Kayong Utara dari 100.000 kelahiran hidup terdapat 215-216 kematian ibu saat hamil, bersalin maupun pasca bersalin. Secara umum kematian ibu/maternal disebabkan karena penyakit yang berkaitan dengan kehamilan atau memburuk akibat kehamilan atau disebabkan karena pertolongan kelahiran yang tidak tepat (tidak termasuk kematian karena kecelakaan atau kelalaian). Kematian maternal ini dapat dicegah dengan adanya penanganan profesional dalam pemeliharaan kehamilan dan kelahiran, serta peningkatan gizi ibu hamil.

b. PENDIDIKAN

1. Angka Melek Huruf

Angka melek huruf menyajikan persentase/proporsi penduduk berusia 10 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis huruf latin dibanding jumlah penduduk seluruhnya pada satu tahun tertentu. Indikator ini menggambarkan mutu dan kemampuan sumber daya manusia di suatu wilayah dalam menyerap informasi pendidikan. Semakin tinggi nilai indikator maka semakin tinggi pula mutu sumber daya manusia di suatu wilayah.



Indikator angka melek huruf digunakan untuk:

1. Mengukur keberhasilan program-program pemberantasan buta huruf, terutama di daerah pedesaan dimana masih banyak ditemukan penduduk yang tidak pernah bersekolah atau tidak tamat SD.
2. Menunjukkan kemampuan penduduk di suatu wilayah dalam menyerap informasi dari berbagai media,
3. Menunjukkan kemampuan untuk berkomunikasi secara lisan dan tertulis, sehingga angka melek huruf mencerminkan potensi perkembangan intelektual sekaligus kontribusi terhadap pembangunan daerah.

Angka melek huruf di Kabupaten Kayong Utara tahun 2022 disajikan dalam bentuk tabel, sebagai berikut:

Tabel 4. 30 Angka Melek Huruf di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022

NO	KARAKTERISTIK	HURUF LATIN	HURUF LAINNYA *
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	91,78	3,50
	Perempuan	85,19	3,70
2	Kelompok Pengeluaran		
	40 Persen Terbawah	83,71	2,62
	40 Persen Tengah	91,28	5,48
	20 Persen Teratas	92,56	1,87
	Jumlah	88,57	3,60

*) Huruf lainnya yaitu selain huruf latin

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022

Dilihat pada tabel 4.30 bahwa Angka Melek Huruf (AMH) penduduk usia 15 tahun ke atas menurut karakteristik dan kemampuan membaca dan menulis di Kabupaten Kayong Utara berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Kayong Utara pada tahun 2022 adalah sebesar 88,57 persen.

2. ANGKA PARTISIPASI KASAR

Partisipasi sekolah merupakan salah satu ukuran yang digunakan dalam menilai keberhasilan program wajib belajar. Angka partisipasi sekolah mengukur daya serap sektor pendidikan terhadap penduduk usia sekolah, dimana angka ini memperhitungkan adanya perubahan umur penduduk terutama penduduk umur muda. Dalam hal ini meningkatnya persentase jumlah murid bukan berarti partisipasi sekolah juga meningkat, karena ukuran perubahan jumlah murid sekolah tidak langsung berpengaruh terhadap partisipasi sekolah. Angka partisipasi kasar (APK) adalah rasio jumlah murid, berapapun usianya, yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk pada kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu. APK menunjukkan tingkat partisipasi penduduk secara umum dimasing-masing tingkat atau jenjang pendidikan. Berikut dibawah ini merupakan angka partisipasi kasar di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022 yang disajikan pada tabel.

Tabel 4. 31 Angka Partisipasi Kasar di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022

NO	JENJANG PENDIDIKAN	SISWA	PENDUDUK	APK
1	2	3	4	5
1	PAUD	1.751	6.886	25,43
	TK	1.511	4.595	32,88
2	a. Laki-laki	769	2.368	32,47
	b. Perempuan	742	2.227	33,32
3	SD/MI	13.958	13.992	99,76
	a. Laki-laki	7.360	7.238	101,69
	b. Perempuan	6.598	6.754	97,69
	SMP/MTs	6.104	7.439	82,05
4	a. Laki-laki	3.024	3.793	79,73
	b. Perempuan	3.080	3.646	84,48
5	SMA/MA	5.499	7.718	71,25
	a. Laki-laki	2.701	3.950	68,38
	b. Perempuan	2.798	3.768	74,26

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022



Dari tabel 4.31 terlihat bahwa angka partisipasi kasar siswa (APK) di Kabupaten Kayong Utara tertinggi pada jenjang pendidikan SD/MI pada tahun 2022 yaitu sebesar 99,76 persen, yang berarti pada jenjang pendidikan SD banyak anak-anak usia diatas 12 tahun tetapi masih sekolah di tingkat SD atau sebaliknya adanya siswa yang lebih muda dari usia standar yang masuk jenjang pendidikan SD (7-12 tahun). Hal ini menunjukkan bahwa siswa tersebut masuk sekolah pada usia yang lebih muda.

Selanjutnya APK SMP/Sederajat pada tahun 2022 adalah 82,05 persen artinya pada jenjang pendidikan SMP banyaknya penduduk yang duduk di bangku SMP/Sederajat yang usianya dibawah atau diatas usia standar SMP/Sederajat (13-15 tahun).

3. ANGKA PARTISIPASI MURNI

Angka partisipasi murni adalah persentase siswa dengan umur yang berkaitan dengan jenjang pendidikannya dari jumlah penduduk di usia yang sama. Angka partisipasi murni ini juga dapat menunjukkan partisipasi sekolah penduduk usia sekolah pada tingkat pendidikan tertentu, seperti halnya APK, APM yang juga merupakan indikator daya serap penduduk usia sekolah di setiap jenjang pendidikan. APM merupakan indikator daya serap yang lebih baik dibandingkan APK dikarenakan APM menunjukkan partisipasi penduduk pada kelompok usia standar pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan standar kelompok umurnya.

Tabel 4. 32 Angka Partisipasi Murni di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022

NO	JENJANG PENDIDIKAN	SISWA	PENDUDUK	APM
1	2	3	4	5
1	PAUD (4-6 TAHUN)	841	6.886	12,21
	TK (5-6 TAHUN)	1.099	4.595	23,92
2	a. Laki-laki	569	2.368	24,03
	b. Perempuan	530	2.227	23,80
	SD (7-12 TAHUN)	12.077	13.992	86,31
3	a. Laki-laki	6.324	7.238	87,37
	b. Perempuan	5.753	6.754	85,18
	SMP (13-15 TAHUN)	4.501	7.439	60,51
4	a. Laki-laki	2.231	3.793	58,82
	b. Perempuan	2.270	3.646	62,26
	SMA (16-18 TAHUN)	4.025	7.718	52,15
5	a. Laki-laki	1.980	3.950	50,13
	b. Perempuan	2.045	3.768	54,27

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.32 menunjukkan bahwa angka partisipasi murni di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022 untuk jenjang pendidikan SD/Sederajat adalah 86,31 persen, artinya bahwa dari 100 penduduk usia 7-12 tahun 86 orang bersekolah di bangku SD/Sederajat.

Diikuti angka partisipasi murni penduduk usia 13-15 tahun yang duduk dibangku SMP/Sederajat sebesar 60,51 persen. Selain itu adanya selisih antara APK dan di setiap jenjang pendidikan, menunjukkan proporsi usia siswa di atas usia standar masing-masing jenjang pendidikan (karena terlambat masuk SD/SMP/SMA atau tinggal kelas) ataupun di bawah usia standar pada masing-masing jenjang pendidikan sehingga siswa yang dibawah maupun usianya diatas umur standar pada masing-masing jenjang pendidikan, siswa tersebut tidak masuk dalam perhitungan APM.

Jika diperhatikan bahwa APM SMA, TK dan Paud lebih rendah dibandingkan dengan APM SD, APM dan SMP. Informasi APM ini menggambarkan bahwa belum semua penduduk usia sekolah yang bersekolah sesuai dengan jenjang pendidikannya. Gambaran pada tabel 4.37 menunjukkan bahwa semakin tinggi jenjang pendidikan semakin rendah tingkat APMnya. Dengan demikian, proporsi siswa yang mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan lebih tinggi juga semakin mengecil dikarenakan ketidakmampuan untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi diduga karena ketidakmampuan ekonomi dan atau karena ada siswa yang sudah terjun ke pasar kerja sehingga minat untuk melanjutkan sekolah menjadi rendah.



4. ANGKA PENDUDUK PUTUS SEKOLAH

Angka putus sekolah murid menyajikan persentase murid yang putus sekolah menurut jenjang pendidikan. Jumlah murid yang putus sekolah menurut jenjang pendidikan pada di Kabupaten Kayong Utara tahun 2022 sebagaimana tabel 4.33.

Tabel 4. 33 Angka Putus Sekolah di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH SISWA TAHUN 2022	JUMLAH MURID PUTUS SEKOLAH	APS
1	2	3	4	5
1	PAUD	-	-	-
2	TK	-	-	-
3	SD	2.331	10	0,43
4	SMP	2.062	9	0,44
5	SMA	1.644	3	0,18

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022

Angka putus sekolah siswa SD di Kabupaten Kayong Utara sebesar 0,43 persen, sedangkan angka putus sekolah siswa SMP sebesar 0,44 persen, diikuti dengan angka putus sekolah siswa SMA sebesar 0,18 persen. Berkaitan hal tersebut, tugas pemerintah Kabupaten Kayong Utara merencanakan suatu program/kegiatan untuk meningkatkan keterampilan bagi siswa putus SMA agar mereka dapat bersaing di pasar kerja atau mampu membuka usaha sesuai dengan keterampilan yang diperolehnya. Sedangkan bagi siswa putus SD dan SMP, pemerintah Kabupaten Kayong Utara memberikan kesempatan bagi murid putus SD dan SMP sesuai dengan undang-undang yang berlaku selain itu pemerintah wajib memberikan layanan dan kemudahan serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu.

c. EKONOMI

Ketenagakerjaan merupakan salah satu isu penting di samping keadaan angkatan kerja dan struktur ketenagakerjaan yakni isu pengangguran. Dikarenakan permasalahan pengangguran sangat erat kaitannya dengan pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Pertumbuhan ekonomi seiring dengan penyerapan tenaga kerja atau dengan kata lain, jika ada pertumbuhan ekonomi maka otomatis penyerapan tenaga kerjanya juga ada. Ketersediaan lapangan kerja yang relative terbatas, tidak mampu menyerap para pencari kerja yang senantiasa bertambah setiap tahunnya seiring dengan bertambah jumlah penduduk, maka akibatnya tidak tidak sebanding ketersediaan lapangan kerja dengan jumlah Angkatan kerja atau ketidakmampuan pasar kerja dalam menyerap angkatan kerja yang tersedia berdampak banyaknya Angkatan kerja yang tidak dapat masuk ke pasar kerja (pengangguran). Tingginya angka pengangguran menggambarkan kondisi perekonomian dan tingkat kesejahteraan penduduk di suatu wilayah dan dalam suatu atau kuran waktu tertentu.

1. PROPORSI DAN JUMLAH TENAGA KERJA DAN ANGKATAN KERJA

a) Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah seluruh penduduk dalam usia kerja (15-64 tahun) yang berpotensi dapat memproduksi barang dan jasa. Indikator tenaga kerja digunakan sebagai wacana pengambil kebijakan dalam menyusun rencana ketenagakerjaan. Disamping itu juga untuk mengetahui berapa banyak tenaga kerja (penduduk usia kerja) yang berpotensi. Apabila semakin besar jumlah tenaga kerja di suatu daerah maka penawaran tenaga kerja juga semakin tinggi, namun apabila tidak diikuti dengan permintaan tenaga kerja (kesempatan kerja) maka akan terjadi pengangguran yang cukup besar pula.

Perhitungan persentase tenaga kerja dilaksanakan dengan membandingkan antara jumlah penduduk usia 15 tahun keatas (usia kerja) dengan jumlah penduduk keseluruhan. Berikut dibawah ini merupakan tabel jumlah dan proporsi tenaga kerja di Kabupaten Kayong Utara tahun 2022.



Tabel 4. 34 Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK 15-64 TAHUN		JUMLAH PENDUDUK TAHUN 2022		TENAGA KERJA (%)
		n	%	n	%	
1	2	3		4		5
1	SUKADANA	22.523	24,73	32.404	25,18	69,51
2	SIMPANG HILIR	27.111	29,76	37.870	29,43	71,59
3	TELUK BATANG	17.364	19,06	24.630	19,14	70,50
4	PULAU MAYA	12.009	13,18	16.861	13,10	71,22
5	SEPONTI	9.368	10,28	13.086	10,17	71,59
6	KEPULAUAN KARIMATA	2.714	2,98	3.833	2,98	70,81
TOTAL		91.089	100,00	128.684	100,00	70,79

Sumber : DKB Dirjen Dukcapil Kemendagri Semester II Tahun 2022

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara

Jumlah penduduk Kabupaten Kayong Utara yang berusia 15-64 tahun pada tahun 2022 adalah sebanyak 91.089 orang dari jumlah penduduk keseluruhan sebanyak 128.684 jiwa. Berdasarkan tabel 4.34 terlihat bahwa persentase tenaga kerja di Kabupaten Kayong Utara pada tahun 2022 sebesar 70,79 persen, yang artinya bahwa penduduk Kabupaten Kayong Utara 70,79 persen merupakan penduduk yang produktif dan bekerja pada berbagai bidang usaha sesuai dengan keahlian yang dimiliki.

b) Jumlah dan Proporsi Penduduk Bekerja dan Menganggur

Angkatan kerja adalah penduduk usia produktif (15-64 tahun) yang bekerja dan sedang mencari pekerja (menganggur) atau yang terlibat dan berusaha terlibat dalam kegiatan produktif. Berikut ini jumlah dan proporsi penduduk bekerja dan menganggur di Kabupaten Kayong Utara tahun 2022 yang disajikan dalam tabel 4.35.

Tabel 4. 35 Jumlah dan Proporsi Penduduk Bekerja dan Menganggur di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022

NO	KECAMATAN	ANGKATAN KERJA			
		BEKERJA		MENGANGGUR/ PENCARI KERJA	
		n	%	n	%
1	2	3	4	5	6
1	SUKADANA	9.571	26,18	2.115	18,59
2	SIMPANG HILIR	10.879	29,75	3.465	30,45
3	TELUK BATANG	6.467	17,69	1.998	17,56
4	PULAU MAYA	4.523	12,37	1.863	16,37
5	SEPONTI	4.103	11,22	1.411	12,40
6	KEPULAUAN KARIMATA	1.019	2,79	527	4,63
TOTAL		36.562	100,00	11.379	100,00

Sumber : DKB Dirjen Dukcapil Kemendagri Semester II Tahun 2022

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara



2. ANGKA PARTISIPASI ANGKATAN KERJA

Angka partisipasi Angkatan kerja menyajikan data yang menggambarkan banyaknya angkatan kerja yaitu penduduk yang sedang bekerja dan yang mencari pekerjaan dari penduduk usia 15-64 tahun terhadap penduduk usia 15-64 tahun. Angkatan kerja adalah tenaga kerja atau penduduk dalam usia kerja yang bekerja atau mempunyai pekerjaan namun untuk sementara sedang tidak bekerja dan mencari pekerjaan. Bukan Angkatan kerja (bukan termasuk Angkatan kerja) adalah tenaga kerja atau penduduk dalam usia kerja yang tidak bekerja, tidak mempunyai pekerjaan dan sedang tidak mencari pekerjaan.

Indikator partisipasi angkatan kerja bermanfaat untuk mengetahui bagian dari tenaga kerja yang benar-benar terlibat atau berusaha terlibat dalam kegiatan produktif yang dapat menghasilkan barang dan jasa dalam jangka waktu tertentu.

Tabel 4. 36 Angka Partisipasi Angkatan Kerja di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022

NO	KELOMPOK UMUR	ANGKATAN KERJA			JUMLAH BUKAN ANGKATAN KERJA	JUMLAH TENAGA KERJA	APAK (%)
		BEKERJA	PENCARI KERJA	JUMLAH ANGKATAN KERJA			
1	2	3	4	5	6	7	8
1	SUKADANA	9.571	2.115	11.686	10.837	22.523	51,88
2	SIMPANG HILIR	10.879	3.465	14.344	12.767	27.111	52,91
3	TELUK BATANG	6.467	1.998	8.465	8.899	17.364	48,75
4	PULAU MAYA	4.523	1.863	6.386	5.623	12.009	53,18
5	SEPONTI	4.103	1.411	5.514	3.854	9.368	58,86
6	KEPULAUAN KARIMATA	1.019	527	1.546	1.168	2.714	56,96
JUMLAH		36.562	11.379	47.941	43.148	91.089	52,63

Sumber : DKB Dirjen Dukcapil Kemendagri Semester II Tahun 2022
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara

Dari tabel 4.36 menunjukkan Angka Partisipasi Angkatan Kerja Kabupaten Kayong Utara sebesar 52,63 persen artinya 52,63 persen penduduk usia 15-64 tahun yang terlibat atau berusaha terlibat (mencari pekerjaan) dalam kegiatan produktif. Jika semakin tinggi Angka Partisipasi Angkatan Kerja berarti semakin banyak pula penduduk usia kerja yang terlibat atau berusaha terlibat dalam kegiatan produktif.

3. JUMLAH DAN PROPORSI PENDUDUK YANG BEKERJA MENURUT JENIS PEKERJAAN

Indikator ini menunjukkan proporsi penduduk yang bekerja menurut jenis pekerjaan terhadap jumlah penduduk yang bekerja di setiap lapangan pekerjaan. Proporsi penduduk yang bekerja menurut jenis pekerjaan menunjukkan distribusi atau penyebaran penduduk yang bekerja di suatu daerah pada waktu tertentu. Informasinya jumlah dan proporsi penduduk yang bekerja menurut jenis pekerjaan digunakan membantu pemerintah daerah dalam memfokuskan kebijakan ketenagakerjaan. Untuk mengetahui jumlah dan proporsi penduduk yang bekerja dilihat dari sisi jenis pekerjaan sebagaimana digambarkan pada tabel 4.37.



Tabel 4. 37 Jumlah dan Proporsi Penduduk yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022

NO	JENIS PEKERJAAN	JENIS KELAMIN				JUMLAH	%
		LAKI-LAKI	%	PEREMPUAN	%		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	BLM/TKD BEKERJA	20.832	31,59	18.593	29,89	39.425	30,76
2	MENGURUS RUMAH TANGGA	3	0,00	29.888	48,04	29.891	23,32
3	PELAJAR/MAHASISWA	10.255	15,55	8.582	13,79	18.837	14,70
4	PENSIUNAN	216	0,33	42	0,07	258	0,20
5	PEGAWAI NEGERI SIPIL	904	1,37	756	1,22	1.660	1,30
6	TENTARA NASIONAL INDONESIA	41	0,06	0	0,00	41	0,03
7	KEPOLISIAN RI	121	0,18	2	0,00	123	0,10
8	PERDAGANGAN	95	0,14	25	0,04	120	0,09
9	PETANI/PEKEBUN	12.519	18,98	1.973	3,17	14.492	11,31
10	PETERNAK	23	0,03	2	0,00	25	0,02
11	NELAYAN PERIKANAN	3.265	4,95	19	0,03	3.284	2,56
12	INDUSTRI	7	0,01	4	0,01	11	0,01
13	KONSTRUKSI	26	0,04	1	0,00	27	0,02
14	TRANSPORTASI	26	0,04	0	0,00	26	0,02
15	KARYAWAN SWASTA	8.929	13,54	646	1,04	9.575	7,47
16	KARYAWAN BUMN	27	0,04	8	0,01	35	0,03
17	KARYAWAN BUMD	14	0,02	4	0,01	18	0,01
18	KARYAWAN HONORER	769	1,17	669	1,08	1.438	1,12
19	BURUH HARIAN LEPAS	1.232	1,87	41	0,07	1.273	0,99
20	BURUH TANI / PERKEBUNAN	625	0,95	84	0,14	709	0,55
21	BURUH NELAYAN / PERIKANAN	175	0,27	3	0,00	178	0,14
22	BURUH PERTERNAKAN	6	0,01	6	0,01	12	0,01
23	PEMBANTU RUMAH TANGGA	2	0,00	63	0,10	65	0,05
24	TUKANG CUKUR	3	0,00	0	0,00	3	0,00
25	TUKANG LISTRIK	8	0,01	0	0,00	8	0,01
26	TUKANG BATU	10	0,02	0	0,00	10	0,01
27	TUKANG KAYU	177	0,27	0	0,00	177	0,14
28	TUKANG SOL SEPATU	2	0,00	0	0,00	2	0,00
29	TUKANG LAS PANDAI BESI	15	0,02	0	0,00	15	0,01
30	TUKANG JAHIT	6	0,01	5	0,01	11	0,01
31	TUKANG GIGI	1	0,00	0	0,00	1	0,00
32	PENATA RIAS	4	0,01	1	0,00	5	0,00
33	PENATA BUSANA	1	0,00	0	0,00	1	0,00
34	PENATA RAMBUT	4	0,01	0	0,00	4	0,00
35	MEKANIK	58	0,09	0	0,00	58	0,05
36	SENIMAN	2	0,00	0	0,00	2	0,00
37	TABIB	3	0,00	0	0,00	3	0,00
38	PENTERJEMAH	1	0,00	0	0,00	1	0,00
39	IMAM MASJID	9	0,01	0	0,00	9	0,01
40	PENDETA	10	0,02	0	0,00	10	0,01
41	PASTOR	1	0,00	0	0,00	1	0,00
42	WARTAWAN	3	0,00	0	0,00	3	0,00
43	USTADZ/MUBALIGH	9	0,01	2	0,00	11	0,01
44	JURU MASAK	0	0,00	1	0,00	1	0,00
45	BUPATI	1	0,00	0	0,00	1	0,00
46	WAKIL BUPATI	2	0,00	0	0,00	2	0,00
47	ANGGOTA DPRD KABUPATEN / KOTA	19	0,03	1	0,00	20	0,02
48	DOSEN	1	0,00	4	0,01	5	0,00
49	GURU	254	0,39	337	0,54	591	0,46
50	PENGACARA	2	0,00	0	0,00	2	0,00
52	ARSITEK	2	0,00	0	0,00	2	0,00
53	DOKTER	7	0,01	13	0,02	20	0,02
54	BIDAN	0	0,00	48	0,08	48	0,04
55	PERAWAT	25	0,04	40	0,06	65	0,05
56	APOTEKER	1	0,00	2	0,00	3	0,00
57	PELAUT	12	0,02	1	0,00	13	0,01
58	SOPIR	86	0,13	0	0,00	86	0,07
59	PIALANG	1	0,00	0	0,00	1	0,00
60	PARANORMAL	1	0,00	0	0,00	1	0,00
61	PEDAGANG	273	0,41	87	0,14	360	0,28
62	PERANGKAT DESA	157	0,24	37	0,06	194	0,15
63	KEPALA DESA	32	0,05	1	0,00	33	0,03
64	WIRASWASTA	4.953	7,51	417	0,67	5.370	4,19
65	ANGGOTA LEMB. TINGGI LAINNYA	8	0,01	0	0,00	8	0,01
TOTAL		66.276	100,50	62.408	100,31	128.684	100,00

Sumber : DKB Dirjen Dukcapil Kemendagri Semester II Tahun 2022

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara



Dari tabel 4.37 dapat diketahui jumlah penduduk berdasarkan pada jenis pekerjaan, dimana tiga kelompok terbesar jenis pekerjaan yaitu belum/tidak bekerja sebanyak 39.425 jiwa atau 30,76 persen, diikuti ibu rumah tangga sebesar 29.891 jiwa atau 23,32 persen, dan disusul pelajar/mahasiswa sebesar 18.837 jiwa atau 14,70 persen. Data tersebut menginformasikan bahwa sebagian besar jenis pekerjaan penduduk di Kabupaten Kayong Utara banyak lah yang belum memiliki pekerjaan. Proporsi dua dari tiga jenis pekerjaan tersebut, jenis kelamin laki-laki lebih tinggi dibanding perempuan, dan inilah menjadi fokus pemerintah daerah untuk membuka lapangan pekerjaan bagi penduduk yang belum memiliki pekerjaan. Dimana ekonomi yang dimiliki penduduk sangat berpengaruh pada kualitas penduduk suatu daerah, semakin tinggi ekonomi maka kualitas juga akan semakin meningkat, hal tersebut dikarenakan penduduk dapat memenuhi kebutuhannya untuk meningkatkan derajat kualitas kehidupan.

4. PENGANGGURAN TERBUKA

Pengangguran terbuka merupakan bagian dari angkatan kerja yang tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan (baik yang belum pernah bekerja maupun yang sudah pernah bekerja), atau sedang mempersiapkan suatu usaha, mereka yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin untuk mendapatkan pekerjaan atau mereka yang sudah memiliki pekerjaan tetapi belum mulai bekerja dan mereka yang putus asa untuk memperoleh pekerjaan.

Pengangguran terjadi dikarenakan ketidakseimbangan pada pasar tenaga kerja atau terjadi sebagai akibat dari tidak mampunya pasar tenaga kerja menyerap tenaga kerja yang ada. Akibatnya timbul sejumlah pekerja yang tidak diberdayakan dalam kegiatan aspek ekonomi. Ini merupakan akibat tidak langsung dari supply (penawaran) tenaga kerja di pasar tenaga kerja melebihi permintaan tenaga kerja untuk mengisi kesempatan kerja yang tercapita.

Tabel 4. 38 Angka Pengangguran Terbuka di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022

NO	KELOMPOK UMUR	ANGKATAN KERJA			JUMLAH BUKAN ANGKATAN KERJA	TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA (%)
		BEKERJA	PENCARI KERJA	JUMLAH ANGKATAN KERJA		
1	2	3	4	5	6	7
1	SUKADANA	9.571	2.115	11.686	10.837	18,10
2	SIMPANG HILIR	10.879	3.465	14.344	12.767	24,16
3	TELUK BATANG	6.467	1.998	8.465	8.899	23,60
4	PULAU MAYA	4.523	1.863	6.386	5.623	29,17
5	SEPONTI	4.103	1.411	5.514	3.854	25,59
6	KEPULAUAN KARIMATA	1.019	527	1.546	1.168	34,09
JUMLAH		36.562	11.379	47.941	43.148	23,74

Sumber : DKB Dirjen Dukcapil Kemendagri Semester II Tahun 2022

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara

Besarnya angka pengangguran terbuka mempunyai implikasi sosial yang luas karena mereka yang tidak bekerja tidak mempunyai pendapat. Jika semakin tinggi angka pengangguran terbuka, maka akan semakin besar pula potensi kerawanan sosial yang ditimbulkan seperti kriminalitas. Dan sebaliknya apabila angka pengangguran terbuka semakin rendah, maka akan semakin stabil kondisi sosial dalam masyarakat. Pada tabel di atas terlihat bahwa tingkat pengangguran di Kabupaten Kayong Utara pada tahun 2022 sebesar 23,74 persen, artinya 23,74 persen penduduk berusia 15-64 tahun berusaha terlibat di dalam kegiatan produktif.

Angka pengangguran terbuka digunakan sebagai acuan bagi pemerintah dalam pembukaan lapangan kerja baru, disamping itu trend indikator ini akan menunjukkan keberhasilan program ketenagakerjaan dari tahun ke tahun.

d. SOSIAL

Dalam aspek sosial ini disajikan informasi kependudukan dilihat dari penyandang masalah kesejahteraan sosial, proporsi penduduk penyandang disabilitas dan proporsi penduduk miskin.

1. JUMLAH PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL

Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) adalah seseorang, keluarga atau kelompok masyarakat yang karena suatu hambatan, kesulitan atau gangguan tidak dapat melaksanakan fungsi sosialnya, sehingga tidak dapat terpenuhi kebutuhan hidupnya baik jasmani, rohani dan sosial secara memadai dan wajar.



Hambatan, kesulitan dan gangguan tersebut dapat berupa kemiskinan, keterlantaran, kecacatan, ketunaan sosial, keterbelakangan (secara mendadak) yang kurang mendukung seperti terjadinya bencana.

Oleh karena itu, sebagai upaya pemerintah dalam menurunkan masalah kemiskinan, pemerintah membuat program salah satunya program keluarga harapan, yang selanjutnya disebut PKH. Program PKH adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat pada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat. Tujuan PKH adalah untuk mengurangi angka dan memutus rantai kemiskinan, meningkatkan kualitas SDM, serta mengubah perilaku yang kurang mendukung peningkatan kesejahteraan dari kelompok miskin. Dalam jangka pendek program ini bertujuan untuk mengurangi beban RTSM dan dalam jangka panjang diharapkan dapat memutus rantai kemiskinan antar generasi, sehingga generasi berikutnya dapat keluar dari kondisi kemiskinan. Sasaran PKH merupakan keluarga miskin dan rentan yang terdaftar dalam Data Terpadu Program Penanganan Fakir Miskin yang memiliki komponen kesehatan dengan kriteria ibu hamil/menyusui, anak berusia nol sampai enam tahun. Komponen pendidikan dengan kriteria anak SD/MI atau sederajat, anak SMP/MTS atau sederajat, anak SMA/MA atau sederajat, dan anak usia 6 tahun sampai 21 tahun yang belum menyelesaikan wajib belajar 12 tahun. Dan pada tahun 2016 terdapat penambahan komponen kesejahteraan sosial dengan kriteria lanjut usia diutamakan mulai dari 60 tahun dan penyandang disabilitas diutamakan penyandang disabilitas berat.

Jumlah penerima program keluarga harapan berdasarkan data dari Dinas SP3AMD Kabupaten Kayong Utara tahun 2022 sebanyak 4.971 (KK) dengan rincian sebagaimana tampil pada tabel 4.39 berikut:

Tabel 4. 39 Jumlah Penerima PKH Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022

NO	KECAMATAN	JUMLAH KELUARGA (KK)	JUMLAH ANGGOTA (JIWA)
1	2	3	4
1	SUKADANA	723	2.624
2	SIMPANG HILIR	1.513	6.022
3	TELUK BATANG	1.316	5.721
4	PULAU MAYA	832	3.441
5	SEPONTI	392	1.650
6	KEPULAUAN KARIMATA	195	827
TOTAL		4.971	20.285

Sumber : Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022

2. PROPORSI PENDUDUK PENYANDANG DISABILITAS

Data penyandang disabilitas berguna untuk pengambilan kebijakan dalam penyediaan akses atau fasilitas umum bagi para penyandang disabilitas. Angka penyandang disabilitas dapat menunjukkan bahwa banyak penduduk Kabupaten Kayong Utara yang menyandang disabilitas atau kecacatan

Tabel 4. 40 Proporsi Penduduk Penyandang Disabilitas di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK PENYANDANG CACAT/DISABILITAS					JUMLAH PENDUDUK	ANGKA PENYANDANG CACAT
		LK	%	PR	%	JUMLAH		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	SUKADANA	78	19,75	44	19,64	122	31.333	0,39
2	SIMPANG HILIR	115	29,11	70	31,25	185	37.699	0,49
3	TELUK BATANG	93	23,54	46	20,54	139	24.706	0,56
4	PULAU MAYA	51	12,91	28	12,50	79	17.289	0,46
5	SEPONTI	58	14,68	36	16,07	94	13.160	0,71
6	KEPULAUAN KARIMATA	0	0,00	0	0,00	0	3.973	0,00
TOTAL		395	100,00	224	100,00	619	128.160	0,48

Sumber : Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022



Pada tabel 4.40 terlihat bahwa angka penduduk penyandang disabilitas di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022 sebesar 619 jiwa atau 0,48 persen. Artinya bahwa sebagian kecil penduduk Kabupaten Kayong Utara menyandang disabilitas. Namun ini tetap menjadi perhatian pemerintah daerah untuk tetap memberikan pelayanan sosial bagi mereka. Informasi data penduduk penyandang disabilitas digunakan untuk menyusun kebijakan pemerintah dalam pengembangan pelayanan bagi penduduk penyandang disabilitas/cacat menurut jenis kecacatannya.

3. PROPORSI PENDUDUK MISKIN PENERIMA BPJS KESEHATAN

Kemiskinan adalah keadaan dimana terjadi ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti salah satunya kesehatan. Hal tersebut dapat diartikan bahwa kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari aspek ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar dan bukan makan yang diukur dari sisi pengeluaran. Kemiskinan merupakan permasalahan yang dihadapi oleh setiap daerah. Salah satu indikator keberhasilan pengentasan kemiskinan adalah terpenuhinya akses penduduk miskin untuk mendapatkan pelayanan kesehatan. Pembiayaan kesehatan penduduk miskin biasanya dipenuhi melalui jaminan kesehatan bagi penduduk miskin. Rincian jumlah peserta PBI APBN dan PBI APBD Kabupaten Kayong Utara tahun 2022 tergambar dalam tabel 4.41.

Tabel 4. 41 Penerima BPJS Kesehatan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022

NO	KECAMATAN	PENERIMA BPJS KESEHATAN			
		PBI APBN	%	PBI APBD	%
1	2	3	4	5	6
1	SUKADANA	8.788	17,66	12.150	25,68
2	SIMPANG HILIR	13.112	26,35	14.493	30,63
3	TELUK BATANG	12.769	25,66	8.314	17,57
4	PULAU MAYA	7.525	15,12	6.332	13,38
5	SEPONTI	4.973	9,99	4.401	9,30
6	KEPULAUAN KARIMATA	2.600	5,22	1.631	3,45
TOTAL		49.767	100,00	47.321	100,00

Sumber : Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa data dari Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, Pelindungan Anak, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kayong Utara, dengan jumlah peserta PBI APBN pada tahun 2022 adalah sebesar 49.767 jiwa dan jumlah peserta PBI APBD pada tahun 2022 sebesar 47.321 jiwa.

C. MOBILITAS PENDUDUK

Migrasi penduduk adalah perpindahan penduduk dari suatu wilayah ke wilayah administratif lainnya, yang merefleksikan perbedaan pertumbuhan ekonomi dan ketidakmerataan fasilitas pembangunan antara satu daerah dengan daerah lain. Analisis tentang migrasi atau mobilitas penduduk merupakan indikator yang penting bagi terlaksananya pembangunan manusia seutuhnya. Tingkat mobilitas penduduk salah satunya yaitu mobilitas permanen akan tampak nyata pada satuan unit administrasi yang lebih kecil dari provinsi sehingga analisis mobilitas akan lebih baik bila dilakukan pada wilayah administrasi setingkat kabupaten/kota, kecamatan maupun desa/kelurahan. Dengan adanya migrasi tersebut tentu dokumen administrasi kependudukan juga harus diperbaharui sehingga data yang dimiliki penduduk sesuai dengan kondisi realitas yang dialami.



1. MIGRASI MASUK

Angka migrasi masuk menunjukkan banyaknya yang masuk per 1000 penduduk di suatu kabupaten/kota tujuan dalam waktu satu tahun. Angka migrasi masuk bermanfaat untuk mengetahui apakah suatu daerah merupakan daerah yang memiliki daya tarik bagi penduduk wilayah sekitarnya atau wilayah lainnya. Dapat juga ditentukan apakah suatu daerah merupakan wilayah yang tidak disenangi untuk dijadikan tempat tinggal, dengan kata lain daerah ini memiliki daya dorong bagi penduduknya untuk pergi meninggalkan daerah tersebut. Semakin tinggi angka migrasi masuk, maka daerah tersebut semakin mempunyai daya tarik bagi penduduk wilayah sekitarnya atau wilayah lainnya.

Tabel 4. 42 Angka Migrasi Masuk di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022

NO	KECAMATAN	MIGRASI MASUK			JUMLAH PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN	ANGKA MIGRASI MASUK
		LK	PR	JUMLAH		
1	2	3	4	5	6	7
1	SUKADANA	229	213	442	32.303	13,68
2	SIMPANG HILIR	221	205	426	37.809	11,27
3	TELUK BATANG	141	125	266	24.664	10,79
4	PULAU MAYA	74	60	134	16.891	7,93
5	SEPONTI	89	77	166	13.053	12,72
6	KEPULAUAN KARIMATA	33	16	49	3.831	12,79
TOTAL		787	696	1.483	128.550	11,54

Sumber : DKB Dirjen Dukcapil Kemendagri Semester II Tahun 2022
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara

Tabel 4.42 menunjukkan bahwa jumlah penduduk yang masuk (datang) ke Kabupaten Kayong Utara pada tahun 2022 sebesar 1.483 jiwa dengan komposisi laki-laki sebesar 787 jiwa dan perempuan 696 dimana angka migrasi masuk sebesar 11,54 persen. Artinya terdapat 11-12 migran yang masuk per 1000 penduduk Kabupaten Kayong Utara di tahun 2022. Jika diperhatikan menurut kecamatan, angka migrasi masuk tertinggi terdapat di Kecamatan Sukadana sebesar 13,68 persen sedangkan angka migrasi masuk terendah yaitu di Kecamatan Pulau Maya sebesar 7,93 persen.

2. MIGRASI KELUAR

Angka migrasi keluar adalah angka yang menunjukkan migran keluar dari suatu kabupaten/kota per 1000 penduduk daerah asal dengan waktu satu tahun. Angka migrasi keluar berguna untuk mengetahui apakah suatu daerah merupakan daerah yang memiliki daya tarik bagi penduduk wilayah sekitarnya atau wilayah lainnya. Dapat juga ditentukan apakah suatu daerah merupakan wilayah yang tidak disenangi untuk dijadikan tempat tinggal. Dengan kata lain daerah ini memiliki daya dorong bagi penduduknya untuk pergi meninggalkan daerah tersebut. Semakin tinggi angka migrasi keluar maka daerah tersebut daya tariknya akan semakin kecil bagi penduduk wilayah sekitarnya atau wilayah lainnya.

Tabel 4. 43 Angka Migrasi Keluar di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022

NO	KECAMATAN	MIGRASI KELUAR			JUMLAH PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN	ANGKA MIGRASI KELUAR
		LK	PR	JUMLAH		
1	2	3	4	5	6	7
1	SUKADANA	269	231	500	32.303	15,48
2	SIMPANG HILIR	272	271	543	37.809	14,36
3	TELUK BATANG	183	171	354	24.664	14,35
4	PULAU MAYA	127	134	261	16.891	15,45
5	SEPONTI	91	82	173	13.053	13,25
6	KEPULAUAN KARIMATA	23	30	53	3.831	13,84
TOTAL		965	919	1.884	128.550	14,66

Sumber : DKB Dirjen Dukcapil Kemendagri Semester II Tahun 2022
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara



Disamping itu, tabel 4.43 menjelaskan pula bahwa penduduk yang keluar dari Kabupaten Kayong Utara (keluar/pindah) sesuai data konsolidasi berkala semester II tahun 2022 sebesar 1.884 jiwa yang terdiri dari 965 laki-laki dan 919 perempuan. Angka migrasi keluar di Kabupaten Kayong Utara pada tahun 2022 yaitu 14,66 persen. Artinya terdapat 15 migran yang keluar setiap 1000 orang penduduk. Adapun angka migrasi keluar tertinggi menurut kecamatan adalah Kecamatan Sukadana sebesar 15,48 persen dan Kecamatan Seponti merupakan kecamatan dengan angka migrasi keluar terendah yakni 13,25 persen.

3. MIGRASI NETO

Angka migrasi neto merupakan selisih antara migrasi masuk dan migrasi keluar. Apabila migrasi yang masuk lebih besar daripada migrasi keluar maka disebut dengan migrasi neto positif, sedangkan apabila migrasi keluar lebih besar daripada migrasi masuk disebut migrasi neto negatif yang berarti jumlah penduduk yang keluar lebih banyak daripada jumlah migran yang masuk. Selanjutnya untuk mengetahui selisih penduduk yang masuk dan keluar Kabupaten Kayong Utara tahun 2022 yang disebut angka migrasi neto adalah sebagaimana tabel 4.44 berikut.

Tabel 4. 44 Angka Migrasi Neto di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022

NO	KECAMATAN	MIGRASI			JUMLAH PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN	MIGRASI NETTO
		MASUK	KELUAR	M-K		
1	2	3	4	5	6	7
1	SUKADANA	442	500	-58	32.303	-1,80
2	SIMPANG HILIR	426	543	-117	37.809	-3,09
3	TELUK BATANG	266	354	-88	24.664	-3,57
4	PULAU MAYA	134	261	-127	16.891	-7,52
5	SEPONTI	166	173	-7	13.053	-0,54
6	KEPULAUAN KARIMATA	49	53	-4	3.831	-1,04
TOTAL		1.483	1.884	-401	128.550	-3,12

Sumber : DKB Dirjen Dukcapil Kemendagri Semester II Tahun 2022

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara

Tabel 4.44 menjelaskan angka migrasi neto Kabupaten Kayong Utara tahun 2022 yakni masuk kategori migrasi migrasi negatif sebesar -3,12 persen. Hal tersebut menunjukkan bahwa jumlah penduduk yang keluar lebih banyak daripada jumlah migran yang masuk.

4. MIGRASI BRUTO

Angka Migrasi bruto adalah angka yang menunjukkan banyaknya kejadian perpindahan yaitu jumlah migrasi masuk dan migrasi keluar dibagi jumlah penduduk daerah asal dan penduduk daerah tujuan dalam satu tahun



A. KEPEMILIKAN KARTU KELUARGA

Kartu keluarga merupakan salah satu dari beberapa dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh keluarga. Kartu Keluarga menunjukkan hubungan kekerabatan antara kepala keluarga dengan anggota keluarganya. Untuk menghindari kepala keluarga ganda maka perempuan bisa menjadi kepala keluarga karena status perkawinannya janda maupun karena menjadi istri kedua, ketiga maupun keempat dari seorang laki-laki, sedangkan suaminya menjadi kepala keluarga hanya di salah satu istri, sesuai kesepakatan di dalam keluarga tersebut.

Tabel 5. 1 Persentase Kepemilikan Kartu Keluarga Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022

NO	KECAMATAN	DESA	PENDUDUK MEMILIKI KK	JUMLAH KEPALA KELUARGA	PERSENTASE KEPEMILIKAN KK
1	SUKADANA	SUTERA	2.509	2.522	99,48
		PANGKALAN BUTON	1.652	1.668	99,04
		SEJAHTERA	725	725	100,00
		SIMPANG TIGA	717	719	99,72
		BENAWAI AGUNG	900	905	99,45
		HARAPAN MULIA	1.048	1.064	98,50
		PAMPANG HARAPAN	427	429	99,53
		SEDAHAN JAYA	771	771	100,00
		GUNUNGSEMBILAN	457	461	99,13
		RIAM BERASAP JAYA	665	671	99,11
	JUMLAH		9.871	9.935	99,36
2	SIMPANG HILIR	TELUK MELANO	936	939	99,68
		NIPAH KUNING	972	982	98,98
		PEMANGKAT	661	668	98,95
		PADU BANJAR	1.155	1.181	97,80
		PENJALAN	801	805	99,50
		SUNGAIMATA-MATA	1.456	1.465	99,39
		BATU BARAT	824	834	98,80
		PULAUKUMBANG	850	863	98,49
		RANTAU PANJANG	1.390	1.407	98,79
		MATAN JAYA	1.185	1.200	98,75
		MEDAN JAYA	764	768	99,48
		LUBUK BATU	478	480	99,58
	JUMLAH		11.472	11.592	98,96
3	TELUK BATANG	MAS BANGUN	1.230	1.250	98,40
		ALUR BANDUNG	846	855	98,95
		TELUKBATANG	1.270	1.273	99,76
		SUNGAIPADUAN	1.269	1.270	99,92
		BANYU ABANG	886	898	98,66
		TELUKBATANG SELATAN	952	963	98,86
		TELUKBATANG UTARA	837	843	99,29
	JUMLAH		7.290	7.352	99,16
4	PULAU MAYA	TANJUNGSATAI	847	852	99,41
		KEMBOJA	987	1.003	98,40
		DUSUN KECIL	854	869	98,27
		DUSUN BESAR	1.230	1.249	98,48
		SATAI LESTARI	1.127	1.135	99,30
	JUMLAH		5.045	5.108	98,77
5	SEPONTI	SEPONTI JAYA	1.000	1.008	99,21
		TELAGA ARUM	718	727	98,76
		WONOREJO	575	576	99,83
		PODORUKUN	609	612	99,51
		SUNGAI SEPETI	723	729	99,18
		DURIAN SEBATANG	578	588	98,30
	JUMLAH		4.203	4.240	99,13
6	KEPULAUAN KARIMATA	PELAPIS	368	374	98,40
		BETOK JAYA	281	289	97,23
		PADANG	537	546	98,35
	JUMLAH		1.186	1.209	98,10
	TOTAL		39.067	39.436	99,06

Sumber : DKB Dirjen Dukcapil Kemendagri Semester II Tahun 2022
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara

Seorang kepala keluarga bertanggung jawab terhadap anggota keluarga, maka kartu keluarga (KK) merupakan kartu identitas yang memuat data tentang nama, susunan dan hubungan dalam keluarga, serta identitas anggota keluarga seperti umur, jenis kelamin status perkawinan, status kegiatan, status pekerjaan, status kecacatan dan lain sebagainya. Sejak tahun 2020 penandatanganan kartu keluarga dan akta-akta menggunakan tanda tangan elektronik (TTE), penandatanganan ini sah dan sudah melewati prosedur verifikasi dan tidak diperlukan legalisir untuk fotocopy dokumen kependudukannya. Hal tersebut dikarenakan pengesahan dokumen kependudukan untuk melihat dokumen kependudukan dapat menggunakan QR Code pada dokumen tersebut.

Pada tabel 5.1 menunjukkan, kepemilikan kartu keluarga di Kabupaten Kayong Utara pada tahun 2022 sebesar 99,06 persen, dimana jumlah kepala keluarga di Kabupaten Kayong Utara terdapat 39.436 kepala keluarga. Jumlah kepala keluarga terbanyak terdapat di Desa Sutera yaitu sebesar 2.522 kepala keluarga, sedangkan jumlah kepala keluarga terkecil adalah Desa Betok Jaya sebesar 289 kepala keluarga.



B. KEPEMILIKAN KARTU TANDA PENDUDUK ELEKTRONIK (KTP-EL)

Berdasarkan Peraturan Presiden No. 112 Tahun 2013 tentang Perubahan Masa Berlaku Kartu Tanda Penduduk (KTP), maka terhitung sejak 1 Januari 2015 Kartu Tanda Penduduk (KTP) yang berlaku adalah KTP elektronik (KTP-el) yang berarti KTP Konvensional sudah tidak berlaku lagi. KTP-el berkaitan dengan Nomor Induk Kependudukan (NIK) dimana setiap penduduk hanya bisa memiliki satu NIK yang bisa di klaim, NIK bisa disebut juga dengan nomor identitas tunggal yang bisa dimiliki oleh setiap Warga Negara Indonesia. Oleh karena itu, KTP-Elektronik merupakan salah satu identitas resmi penduduk dan sebagai bukti diri dan pengakuan pemerintah dimana KTP-el wajib dimiliki oleh semua warga negara Indonesia dengan syarat sudah berusia 17 tahun atau sudah/pernah menikah. Kepemilikan KTP-el dan persentase kepemilikan KTP-el di Kabupaten Kayong Utara tahun 2022 sebagaimana disajikan dalam tabel 5.2 sebagai berikut:

Tabel 5. 2 Persentase Kepemilikan KTP-EL di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022

NO	KECAMATAN	MEMILIKI KTP-EL	WAJIB KTP-EL	PERSENTASE KEPEMILIKAN KTP-EL
1	2	3	4	5
1	SUKADANA	21.315	23.155	92,05
2	SIMPANG HILIR	23.514	27.361	85,94
3	TELUK BATANG	15.551	17.625	88,23
4	PULAU MAYA	9.375	12.209	76,79
5	SEPONTI	8.341	9.848	84,70
6	KEPULAUAN KARIMATA	1.771	2.725	64,99
TOTAL		79.867	92.923	85,95

Sumber : DKB Dirjen Dukcapil Kemendagri Semester II Tahun 2022
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara

Kepemilikan KTP-el di Kabupaten Kayong Utara pada tahun 2022 sebanyak 79.867 NIK dengan persentase kepemilikan KTP-EL yaitu 85,95 persen, dimana persentase kepemilikan KTP-el terbanyak berada di Sukadana sebesar 92,05%. Sedangkan persentase kepemilikan KTP-EL yang paling sedikit berada di Kecamatan Kepulauan Karimata yaitu 64,99 persen.

C. KEPEMILIKAN DOKUMEN PENCATATAN SIPIL

Akta pencatatan sipil merupakan dokumen yang diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil mempunyai kekuatan hukum perdata yang bersifat mengikat dan melindungi pemilikinya. Oleh karenanya setiap penduduk yang mengalami peristiwa penting wajib dicatatkan untuk mendapatkan akta catatan sipil sebagai bukti hukum atas peristiwa penting tersebut.

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan ketentuan pasal 1 angka 15 menyebutkan bahwa pencatatan sipil adalah pencatatan peristiwa penting yang dialami seseorang dalam register pencatatan sipil pada instansi pelaksana. Pada pasal 68, kutipan akta pencatatan sipil meliputi (1) kelahiran; (2) kematian; (3) perkawinan; (4) perceraian; (5) pengakuan anak (6) pengesahan anak.

1. AKTA KELAHIRAN

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan sebagaimana telah dilakukan perubahan atas Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 yang berisikan menjamin setiap anak untuk dicatatkan kelahirannya. Dalam melaksanakan amanat undang-undang tersebut, Pemerintah Kabupaten Kayong Utara telah berupaya untuk mendekatkan pelayanan akta kelahiran kepada masyarakat, dengan menurunkan kewenangan pelayanan akta kelahiran di tingkat desa dan puskesmas serta rumah sakit. Untuk mendukung program pemerintah daerah maka Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara membuat inovasi yang diberi nama "KECAP MAS" (Kerjasama Dukcapil dengan Puskesmas) memberi kemudahan bagi



masyarakat Kabupaten Kayong Utara dalam mengurus Akta Kelahiran. Inovasi Kecap Mas sekaligus memberikan layanan terintegrasi seperti Kartu Keluarga (KK), Kartu Identitas Anak (KIA).

Akta kelahiran merupakan dokumen kependudukan dengan bukti sah dan legal hubungan keperdataan seseorang anak dengan ayah dan ibunya, dimana di dalam akta lahir tercantum nama ayah atau ibu sebagai orang tuanya. Kepemilikan akta kelahiran menjadi hal penting untuk memperoleh pelayanan publik seperti kartu keluarga, pendidikan, pertanahan, hak waris, kesehatan dan dokumen lainnya.

Berikut dibawah ini menunjukkan jumlah kepemilikan akta kelahiran di Kabupaten Kayong Utara tahun 2022, seperti terlihat pada tabel 5.3.

Tabel 5.3 Persentase Kepemilikan Akta Lahir di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022

NO	KECAMATAN	MEMILIKI AKTA LAHIR	JUMLAH PENDUDUK	PERSENTASE KEPEMILIKAN AKTA LAHIR
1	2	3	4	5
1	SUKADANA	17.759	32.404	54,80
2	SIMPANG HILIR	18.732	37.870	49,46
3	TELUK BATANG	13.085	24.630	53,13
4	PULAU MAYA	8.313	16.861	49,30
5	SEPONTI	6.567	13.086	50,18
6	KEPULAUAN KARIMATA	2.093	3.833	54,60
TOTAL		66.549	128.684	51,72

Sumber : DKB Dirjen Dukcapil Kemendagri Semester II Tahun 2022
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara

Dari tabel 5.3 di atas menunjukkan bahwa jumlah kepemilikan akta kelahiran di Kabupaten Kayong Utara pada tahun 2022 yakni 66.549 akta kelahiran atau 51,72 persen. Jumlah kepemilikan akta kelahiran 0-18 tahun di Kabupaten Kayong Utara pada tahun 2022 sejumlah 37.890 akta kelahiran atau 98,78 persen, dimana akta kelahiran 0-18 tahun sudah mencapai target nasional dalam hal kepemilikan akta lahir anak berusia 0-18 tahun.

2. AKTA PERKAWINAN

Akta perkawinan merupakan identitas atas penduduk yang berstatus kawin sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku bahwa penduduk wajib melaporkan perkawinannya kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil kemudian untuk dicatatkan, dimana proses pelaporan perkawinan paling lambat 60 hari sejak tanggal perkawinan.

Akta perkawinan memberikan kekuatan hukum atas ikatan antara laki-laki dan perempuan dalam membentuk keluarga dengan seluruh hak dan kewajiban yang melekat didalamnya. Kepemilikan akta perkawinan sebagaimana terlihat pada tabel 5.4 di bawah ini.

Tabel 5.4 Persentase Kepemilikan Akta Kawin di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022

NO	KECAMATAN	MEMILIKI AKTA KAWIN	PENDUDUK STATUS KAWIN	PERSENTASE KEPEMILIKAN AKTA KAWIN
1	2	3	4	5
1	SUKADANA	9.971	15.466	64,47
2	SIMPANG HILIR	9.442	17.631	53,55
3	TELUK BATANG	5.216	11.059	47,17
4	PULAU MAYA	2.964	7.793	38,03
5	SEPONTI	3.061	6.689	45,76
6	KEPULAUAN KARIMATA	713	1.703	41,87
TOTAL		31.367	60.341	51,98

Sumber : DKB Dirjen Dukcapil Kemendagri Semester II Tahun 2022
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara



Berdasarkan tabel 5.4 menunjukkan kepemilikan akta kawin yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dimana Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil mengeluarkan akta kawin atas pelaporan perkawinan penduduk yang beragama non muslim untuk perkawinannya dicatatkan. Jumlah kepemilikan akta lahir berdasarkan data konsolidasi berkala semester II Tahun 2022 sebesar 31.367 kepemilikan akta kawin atau 51,98 persen. Jumlah tertinggi atas kepemilikan akta kawin berada di Kecamatan Sukadana sebesar 9.971 akta kawin atau 64,47 persen, sedangkan jumlah terendah atas kepemilikan akta kawin berada di Kecamatan Kepulauan Karimata sebesar 713 akta kawin atau 41,87 persen.

3. AKTA PERCERAIAN

Akta cerai merupakan dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh penduduk yang berstatus cerai dimana penduduk tersebut dulunya melakukan perkawinan sah yang dicatatkan oleh KUA dan/atau Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Perceraian wajib dilaporkan oleh yang bersangkutan kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil paling lambat 60 hari sejak putusan pengadilan tentang perceraian yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap. Maka berdasarkan laporan tersebut, Pejabat Pencatatan Sipil wajib mencatatkan dalam Register Akta Perceraian dan menerbitkan Kutipan Akta Perceraian yang masing-masing diberikan kepada suami dan istri yang bercerai. Dengan diterbitkannya akta perceraian untuk kedua pasangan yang bercerai, maka kutipan akta perkawinan yang bersangkutan dicabut. Dilihat pada tabel 5.5 bahwa jumlah kepemilikan akta cerai di Kabupaten Kayong Utara pada tahun 2022 sebesar 591 kepemilikan akta cerai atau 38,80 persen.

Tabel 5.5 Persentase Kepemilikan Akta Cerai di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022

NO	KECAMATAN	MEMILIKI AKTA CERAI	PENDUDUK STATUS CERAI HIDUP	PERSENTASE KEPEMILIKAN AKTA CERAI
1	2	3	4	5
1	SUKADANA	243	551	44,10
2	SIMPANG HILIR	164	423	38,77
3	TELUK BATANG	69	257	26,85
4	PULAU MAYA	21	117	17,95
5	SEPONTI	85	142	59,86
6	KEPULAUAN KARIMATA	9	33	27,27
TOTAL		591	1.523	38,80

Sumber : DKB Dirjen Dukcapil Kemendagri Semester II Tahun 2022
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara

4. AKTA KEMATIAN

Pengurusan Administrasi kependudukan bukan saja dibutuhkan oleh Warga Negara Indonesia (WNI) yang masih hidup namun juga berlaku untuk yang telah meninggal dunia. Salah satu fungsi dari tertib administrasi untuk mengurus akta kematian sama pentingnya dengan kepengurusan akta kelahiran. Dimana masyarakat harus membiasakan diri dalam melakukan kepengurusan akta kematian, karena kepengurusan akta kematian seseorang berhubungan dengan status hukum seseorang, baik itu hukum privat maupun pribadi. Akta kematian juga menjadi persyaratan penting dalam kepengurusan dokumen terkait persoalan ahli waris.

Pencatatan kematian merupakan dokumen kependudukan yang berfungsi sebagai identitas bagi penduduk yang sudah meninggal sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Jika pencatatan kematian dan pelaporan kematian tidak berjalan dengan benar maka biodata penduduk yang telah meninggal, akan tetap terdaftar dalam database kependudukan, sehingga data tersebut selalu mencul dan menjadi masalah mengenai jumlah penduduk yang tidak sesuai antara defacto dan dejure. Selain akta kematian mempunyai banyak fungsi dengan kaitan persoalan hukum privat maupun publik, kepemilikan akta kematian jika dikaitkan dengan pelaporan kematian akan mendukung pendataan penduduk yang lebih akurat dari sisi jumlah penduduk. Salah satu kegunaan dari akta kematian adalah untuk mengurus hak waris, asuransi dan peristiwa perdata lainnya. Melihat dari permasalahan di Kabupaten Kayong Utara dan mendorong masyarakat



Kabupaten Kayong Utara sadar dengan administrasi kependudukan salah satunya sadar dalam kepemilikan akta kematian maka Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil berinovasi dengan membuat program yang diberi nama "Gunung Peramas (Gerakan Mendukung Pelaporan Kematian Masyarakat)". Gunung Peramas adalah salah satu inovasi yang ditetapkan dan diciptakan pada 7 Januari 2022 dengan tujuan untuk menciptakan akurasi angka kematian serta menarik minat masyarakat dalam mengurus dokumen kematian dengan memberikan santunan duka berupa beras 10 kg kepada ahli waris yang telah melaporkan kematian orangtuanya melalui buku pokok pemakaman di Desa menggunakan pelayanan online SIDATOKKU dengan ketentuan persyaratan penerbitan akta kematian.

Dari tabel 5.6 terlihat bahwa pada tahun 2022 jumlah kepemilikan akta kematian di Kabupaten Kayong Utara yakni 5.528 kepemilikan akta mati.

Tabel 5. 6 Kepemilikan Akta Kematian di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022

NO	KECAMATAN	MEMILIKI AKTA KEMATIAN		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	2	3	4	5
1	KABUPATEN KAYONG UTARA	3.150	2.378	5.528
	TOTAL	3.150	2.378	5.528

Sumber : DKB Dirjen Dukcapil Kemendagri Semester II Tahun 2022

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara

D. KEPEMILIKAN KARTU IDENTITAS ANAK

Kartu Identitas Anak yang biasa disingkat dengan KIA merupakan identitas resmi anak sebagai bukti diri anak yang berusia kurang dari 17 tahun dan belum menikah. KIA dulunya kepanjangan dari Kartu Insentif Anak, yang memberikan fasilitas/diskon bagi pemegang kartunya tetapi setelah KIA diadopsi oleh Kementerian Dalam Negeri atau Pemerintah Pusat maka namanya juga berubah menjadi Kartu Identitas Anak. Tujuan dengan adanya KIA untuk meningkatkan pendataan, perlindungan dan pelayanan publik serta upaya memberikan perlindungan dan pemenuhan hak konstitusional warga negara. Saat ini, di Kabupaten Kayong Utara tersedia fasilitas pemanfaatan Kartu Identitas Anak, dari mitra yang telah bekerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Kayong Utara dan diikat dalam Perjanjian Kerja Sama (PKS), dengan memperoleh discount/potongan harga tertentu sesuai PKS masing-masing. Kepemilikan Kartu Identitas Anak di Kabupaten Kayong Utara sudah memenuhi capaian target kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA). Adapun mitra yang telah bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Kayong Utara, sebagai berikut:

1. Hotel Mahkota Kayong
2. Toko Pikachu
3. Kolam Renang Sukadana Raya
4. Toko Dapoer Milla
5. Toko Asyifa Cake & Bakery
6. Toko Container Café
7. Toko Family

Berikut kepemilikan kartu identitas anak di Kabupaten Kayong Utara di tahun 2022 sebagaimana dapat dilihat Tabel 5. 7 Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA) di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022

NO	KECAMATAN	MEMILIKI KIA	WAJIB KIA	PERSENTASE KEPEMILIKAN KIA
1	2	3	4	5
1	SUKADANA	6.633	9.249	71,72
2	SIMPANG HILIR	6.293	10.508	59,89
3	TELUK BATANG	4.638	7.005	66,21
4	PULAU MAYA	2.716	4.652	58,38
5	SEPONTI	2.222	3.238	68,62
6	KEPULAUAN KARIMATA	631	1.108	56,95
	TOTAL	23.133	35.760	64,69

Dilihat pada tabel diatas bahwa jumlah kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA) di Kabupaten Kayong Utara pada tahun 2022 sebesar 23.133 kepemilikan KIA atau 64.69 persen.

Sumber : DKB Dirjen Dukcapil Kemendagri Semester II Tahun 2022

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara



Data kependudukan merupakan data yang strategis dan dibutuhkan untuk perencanaan kebijakan pembangunan yang berwawasan kependudukan berkelanjutan. Pembangunan yang berwawasan kependudukan adalah pembangunan yang disesuaikan dengan potensi dan kondisi penduduk yang ada. Penduduk harus dijadikan titik sentral dalam proses pembangunan, dimana pembangunan adalah oleh penduduk dan untuk penduduk.

Berikut ini kesimpulan dari Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022, antara lain:

1. Kuantitas

- a. Kabupaten Kayong Utara merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Kalimantan Barat dengan luas wilayah seluas 4.568,26 km² dimana penduduk Kabupaten Kayong Utara tersebar di 6 kecamatan dan 43 desa.
- b. Jumlah penduduk Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022 yakni 128.684 jiwa, yang terdiri dari 66.276 jiwa laki-laki dan 62.408 jiwa perempuan.
- c. Rasio kepadatan penduduk Kabupaten Kayong Utara adalah 28,17 jiwa/km² artinya setiap perkilometer dihuni sebanyak 28 jiwa dengan luas wilayah 4.568,26 km². Rasio kepadatan penduduk harus menjadi perhatian pemerintah demi keberhasilan pembangunan yang berkelanjutan dalam perencanaan tata ruang dan tata kelola lingkungan.
- d. Kelompok umur non produktif di atas 64 tahun berjumlah 6.937 jiwa atau 5,39 persen dimana kelompok umur tersebut didominasi oleh perempuan. Hal tersebut membawa konsekuensi bagi kebijakan untuk program lansia dan jaminan sosial.
- e. Kabupaten Kayong Utara terdapat 39.436 KK dengan jumlah kepala keluarga berjenis kelamin laki-laki sebesar 33.105 KK dan jumlah kepala keluarga berjenis kelamin perempuan sebesar 6.331 KK. Kepala keluarga yang pendidikannya tamat SD/Sederajat berjumlah 14.924 KK, dilihat dari tingkat pendidikannya, Kepala Keluarga yang mempunyai pendidikan rendah diduga mempunyai pendapatan yang rendah sehingga mereka tidak mampu memberikan pendidikan yang tinggi bagi anggota keluarganya, biasanya Kepala Keluarga yang berpendidikan rendah akan bekerja di sektor informal, hal ini perlu menjadi perhatian pemerintah Kabupaten Kayong Utara agar tidak berimplikasi pada permasalahan sosial dan ekonomi.
- f. Angka perkawinan di Kabupaten Kayong Utara lumayan tinggi tetapi dari segi legal hukum banyaknya penduduk Kabupaten Kayong Utara belum memiliki buku nikah yang didaftarkan ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, sedangkan angka perceraian tergolong kecil hal tersebut diperlukan kebijakan dan sosialisasi agar kesadaran kehidupan berumah tangga meningkat dan perselisihan yang dihadapi dapat diselesaikan dengan baik.

2. Kualitas

- a. Angka kematian bayi di Kabupaten Kayong Utara pada tahun 2022 sebesar 11,85 artinya dari 1000 kelahiran hidup di Kabupaten Kayong Utara terjadi kematian bayi sebanyak 11-12 bayi. Namun untuk peningkatan pelayanan kesehatan ibu dan anak, pendekatan perilaku hidup sehat harus tetap ditingkatkan.
- b. Angka Partisipasi Angkatan Kerja Kabupaten Kayong Utara sebesar 52,63 persen artinya 52,63 persen penduduk usia 15-64 tahun yang terlibat atau berusaha terlibat (mencari pekerjaan) dalam kegiatan produktif, sedangkan tingkat pengangguran di Kabupaten Kayong Utara pada tahun 2022 sebesar 23,74 persen, artinya 23,74 persen penduduk berusia 15-64 tahun berusaha terlibat di dalam kegiatan produktif.



- c. Jumlah penyandang disabilitas di Kabupaten Kayong Utara sebesar 619 jiwa, meskipun 0,48 persen dari jumlah penduduk tetap perlu adanya kebijakan untuk penyediaan akses terutama fasilitas umum dan kebijakan pemerintah daerah, karena kelompok disabilitas ini agar tetap bisa bersosialisasi seperti warga normal lainnya.
- d. Kondisi ekonomi yang tidak stabil mengakibatkan meningkatnya keluarga yang rentan miskin, maka dari itu diperlukanlah suatu perencanaan khusus keluarga yang rentan miskin agar bisa memenuhi kebutuhan hidupnya. Dari sisi jaminan kesehatan bagi keluarga yang kurang mampu sudah dijamin kebutuhannya dengan pembayaran premi JKN-KIS oleh BPJS Kesehatan

3. Kepemilikan Dokumen Kependudukan

Kepemilikan dokumen kependudukan warga Kabupaten Kayong Utara terus ditingkatkan dengan pelayanan jemput bola dan sosialisasi ke masyarakat, sehingga warga bisa memperoleh dokumen kependudukan yang berstatus hukum dan keperdataan yang kuat. Hal tersebut menjadi tantangan bagi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara agar bisa memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pemahaman dan kesadaran akan pentingnya data kependudukan yang terintegrasi dan ter-update, sehingga pendokumentasian data kependudukan dan peristiwa pencatatan sipil dilaksanakan dengan tertib. Selain itu, aparat SDM Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil perlu ditingkatkan kapasitasnya dengan diorientasikan pada keakuratan dan ketelitian dalam memverifikasi formulir agar konsisten antara data dokumen pada saat melayani pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil. Ada beberapa hal yang perlu perhatian terkait aspek kepemilikan dokumen sebagai berikut:

- a. Kepemilikan kartu keluarga di Kabupaten Kayong Utara pada tahun 2022 sebesar 99,06 persen, Kepemilikan KK sering menjadi dasar identifikasi kelompok sasaran program jaminan sosial. Posisi kepala keluarga seorang perempuan dan lansia terkadang rentan terlewatkan untuk akses program sosial. Kevalidan dan updating data dalam Kartu Keluarga sangat menentukan prioritas kebijakan sosial yang diambil pemerintah. Hal tersebut menjadikan kebijakan yang diambil tepat dan menyasar kepada masyarakat.
- b. Persentase kepemilikan KTP-EL yaitu 85,95 persen, dimana kepemilikan KTP-el ini masih harus menjadi prioritas dalam program jemput bola, dimana KTP-el wajib dimiliki oleh semua warga negara Indonesia. KTP-el juga erat kaitannya pada program sosial dikarenakan masyarakat harus membuktikan kevalidan data kependudukan antara dokumen KK dan data di KTP-el.
- c. Persentase kepemilikan Akta Kelahiran dan Kartu Identitas Anak (KIA), masih diperlukan dan dijadikan prioritas dalam menentukan program penuntasan dokumen kependudukan. Dokumen tersebut sangat diperlukan karena menjadi dokumen hukum seseorang dalam urusan keperdataan dan urusan publik.
- d. Inovasi dalam hal untuk peningkatan dokumen catatan sipil khususnya Akta Kematian (Gunung Peramas) dan akta kelahiran (Kecap Mas) telah diperluas untuk semua umur berhasil ditingkatkan dilihat berdasarkan cakupan peningkatan akta dikarenakan masyarakat sudah mengetahui pentingnya dokumen kependudukan, akan tetapi cakupan akta yang meningkat adalah akta kelahiran 0-18 tahun yang sudah baik dan memenuhi capaian target kepemilikan akta lahir 0-18 tahun



Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022 merupakan gambaran perkembangan kependudukan serta capaian yang telah berhasil dilakukan. Dari Gambaran tersebut dapat memberikan sejumlah referensi untuk menyusun kebijakan daerah, penelitian dan sebagai dasar bagi pendataan yang lain misalnya menggambarkan proporsi jumlah pengangguran dan sebagainya. Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kayong Utara tahun 2022 diharapkan dapat digunakan oleh instansi pemerintah/swasta maupun pihak-pihak lain yang membutuhkan.

Data dan informasi yang digunakan dalam penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022 adalah data hasil registrasi kependudukan melalui SIAK Terpusat pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara yang telah di konsolidasi oleh Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri, serta data kependudukan dari instansi terkait lainnya seperti Badan Pusat Statistik Kabupaten Kayong Utara, Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten Kayong Utara, Dinas Pendidikan Kabupaten Kayong Utara, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Kayong Utara, Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kayong Utara.

Selanjutnya untuk perbaikan penyusunan dan penyajian Profil Perkembangan Kependudukan tahun berikutnya, diperlukan komitmen dan dukungan berbagai pihak khususnya SKPD yang berkaitan dengan kependudukan, sehingga Profil Perkembangan Kependudukan tahun mendatang akan lebih baik, lengkap, akurat dan tepat waktu. Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kayong Utara ini masih jauh dari sempurna, namun kami berharap semoga informasi dalam Profil Perkembangan Kependudukan ini bermanfaat.



PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN KABUPATEN KAYONG UTARA TAHUN 2022

